

**PENGUNAAN *SEVIMA EDLINK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP
NEGERI 33 MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ARSY ARUMDANI

105311101221

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **ARSY ARUMDANI**, NIM **105311101221** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 473 Tahun 1447 H/2025 M, Tanggal 28 Juli 2025, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 30 Juli 2025.

Makassar, 03 Shafar 1447 H
28 Juli 2025

Panitia Ujian:

- | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|--|-------------------------------|---------|--------------------------------------|---------|--------------------------------|---------|---------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST, MT., IPU (.....) | | | | | | | | |
| 2. Ketua : | Dr. H. Baharullah, M. Pd. (.....) | | | | | | | | |
| 3. Sekretaris : | Dr. Andi Rusniati, M. Pd. (.....) | | | | | | | | |
| 4. Penguji | <table border="0"><tr><td style="vertical-align: top;">1. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.</td><td style="vertical-align: top;">(.....)</td></tr><tr><td style="vertical-align: top;">2. Dr. Irmawati Thahir, S.T., M. Pd.</td><td style="vertical-align: top;">(.....)</td></tr><tr><td style="vertical-align: top;">3. Maman, S. Pd., M. Pd., Ph.D</td><td style="vertical-align: top;">(.....)</td></tr><tr><td style="vertical-align: top;">4. Firdaus, S. Pd., M. Pd</td><td style="vertical-align: top;">(.....)</td></tr></table> | 1. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd. | (.....) | 2. Dr. Irmawati Thahir, S.T., M. Pd. | (.....) | 3. Maman, S. Pd., M. Pd., Ph.D | (.....) | 4. Firdaus, S. Pd., M. Pd | (.....) |
| 1. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd. | (.....) | | | | | | | | |
| 2. Dr. Irmawati Thahir, S.T., M. Pd. | (.....) | | | | | | | | |
| 3. Maman, S. Pd., M. Pd., Ph.D | (.....) | | | | | | | | |
| 4. Firdaus, S. Pd., M. Pd | (.....) | | | | | | | | |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M. Pd.
NBM: 779170



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Penggunaan Sevima Edlink sebagai Media Pembelajaran Online
pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33
Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : ARSY ARUMDANI
Stambuk : 105311101221
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim
penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, 28 Juli 2025

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

Pembimbing II

Nasir, S.Pd., M.Pd

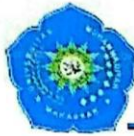
Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M. Pd.
NBM. 779170

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arsy Arumdani

Nim : 105311101221

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada


Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan


Arsy Arumdani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arsy Arumdani
Nim : 105311101221
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

Arsy Arumdani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan jadikan omongan orang lain sebagai patokan kesuksesanmu. Hidupmu diatur oleh dirimu sendiri, atas petunjuk Allah SWT.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua penulis yang sangat istimewa, Bapak Midding dan Ibu Satriani yang senantiasa menyelipkan doa untuk anak-anaknya di tiap ibadahnya. Yang tidak sempat untuk merasakan bangku perkuliahan, terima kasih yang sebesar-besarnya atas perjuangan yang telah dilakukan dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses menimba ilmu selama menempuh pendidikan. Perjuangan yang tidak akan bisa digantikan oleh siapapun dan dengan apapun.
2. Satu-satunya kakak saya, Intan Ramadhani dan kelima adik saya, Muh. Arham, Muh. Affan, Muh. Akbar, Aqila Mawardani, dan Muhammad Al Ghazali. Terima kasih telah menjadi motivasi dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman program studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2021, khususnya kelas A terima kasih telah kebersamai mulai dari awal sampai akhir semester, meskipun proses yang dilewati berbeda-beda. Terima kasih juga, terkhususnya kepada Elfina, Nurasma, Maudiyawati, Aslianti, dan Rika yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. dan Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, juga selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. H. Baharullah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, serta kepada seluruh dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3, Rosma Gita Fitriani, Mulyati Igrisa, dan Siti Nurrohimah, definisi “teman dekat tapi jauh”. Terima kasih atas kenangannya dan masih menjadi teman dekat hingga saat ini, selalu mendengarkan curahan hati penulis, meskipun dibatasi jarak dan waktu. Semoga apa yang kita rencanakan dapat segera terwujud. Sampai bertemu di lain waktu.
7. Semua pihak yang tidak tercantum namanya, terima kasih penulis ucapkan dari sedikit banyaknya bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. *Last but not least*, untuk diri sendiri, Arsy Arumdani. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan mampu menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Hal ini menjadi suatu pencapaian yang patut dibanggakan pada diri sendiri.

ABSTRAK

Arsy Arumdani. 2025. *Penggunaan Sevima Edlink sebagai Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar*. Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan pembimbing II Nasir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru Bahasa Indonesia kelas VII dan 6 orang siswa kelas VII yang berasal dari kelas VII E dan VII F masing-masing 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menggunakan teknik pengabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya *Sevima Edlink*, guru dan siswa belum mengetahui aplikasi tersebut. Namun setelah digunakan, guru dan siswa menilai bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kemudahan akses materi, peningkatan partisipasi siswa, serta adanya fitur interaksi dua arah yang memungkinkan guru dan siswa saling memberi umpan balik dalam sistem yang tertib dan terstruktur. Beberapa kendala teknis, seperti jaringan internet dan adaptasi awal masih ditemukan, tetapi tidak menghambat kelancaran pada proses pembelajaran. Fitur-fitur yang tersedia, dinilai mampu menunjang kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menyimak, membaca, menulis, dan berdiskusi secara digital.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan *Sevima Edlink* terbukti efektif sebagai media pembelajaran berbasis *online* dalam mendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar.

Kata Kunci: *Sevima Edlink*, Media Pembelajaran *Online*, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat agar mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar”, tentu melalui proses yang cukup panjang. terselesaikannya skripsi ini juga tentu dari dukungan dan doa dari berbagai pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih, khususnya kepada orangtua tercinta Bapak Midding dan Ibu Satriani yang selalu mendoakan, mengasuh, membimbing, mendidik, dan membiayai penulis selama proses menimba ilmu dalam dunia pendidikan. Demikian pula, kepada saudara penulis atas nama Intan, Arham, Affan, Akbar, Aqila, dan Al yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak luput juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. dan Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II dan juga selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Juga kepada Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. H. Baharullah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, serta kepada seluruh dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah membekali ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada teman-teman yang telah kebersamai penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Kepada Fina, Asma, Maudi, Asly dan Rika yang telah banyak membantu penulis terkait penyelesaian skripsi ini. Juga kepada teman jauh penulis, Gita, Muly, dan Itis yang seringkali menjadi tempat curhat bagi penulis dalam mengeluarkan keluh kesahnya. Selamat berjuang dan bertemu kembali di waktu yang terbaik.

Akhir kata, penulis senantiasa mengharapkan kritikan ataupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak karena suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis sendiri. Terima kasih.

Makassar, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Konsep.....	8
B. Kerangka Pikir	27
C. Hasil Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Waktu dan Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Teknik Pengabsahan Data	37
I. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP.....	143

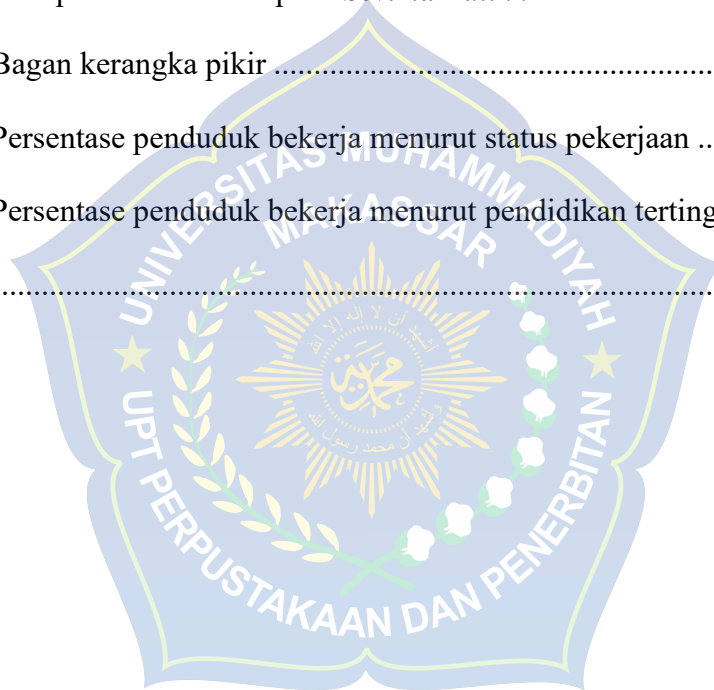
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Triangulasi sumber	38
Tabel 3.2 Triangulasi metode	39
Tabel 4.1 Daftar nama informan	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan <i>login</i> pada <i>Sevima Edlink</i>	19
Gambar 2.2 Tampilan beranda <i>Sevima Edlink</i>	19
Gambar 2.3 Pembuatan dan gabung grup kelas	20
Gambar 2.4 Tampilan presensi <i>online</i>	20
Gambar 2.5 Pembuatan kuis pada <i>Sevima Edlink</i>	20
Gambar 2.6 Sharing materi dan diskusi <i>online</i>	21
Gambar 2.7 Rekap aktivitas siswa pada <i>Sevima Edlink</i>	21
Gambar 2.8 Bagan kerangka pikir	29
Gambar 4.1 Persentase penduduk bekerja menurut status pekerjaan	42
Gambar 4.2 Persentase penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Persuratan.....	76
Lampiran B Instrumen Penelitian	91
Lampiran C Hasil Penelitian	99
Lampiran D Dokumentasi	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* sebagai pendukung dalam proses pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan. *Sevima Edlink* merupakan salah satu platform pembelajaran *online* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran di era digital ini. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan EdTech yaitu PT Sentra Vidya Utama (Sevima) yang dibentuk sejak tahun 2003 oleh Sugianto Halim bersama enam rekannya yang merupakan alumni Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). *Sevima Edlink* baru dikembangkan sekitar tahun 2020 sebagai bagian dari rangkaian solusi Sevima untuk pendidikan di masa pandemi covid-19. *Sevima Edlink* menyediakan berbagai fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran di dalam maupun luar kelas, seperti pengelolaan tugas, forum diskusi, dan pemberian materi ajar. Putri & Kartikasari (2023) mengemukakan bahwa penggunaan *Sevima Edlink* memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pengalaman belajar. Meskipun begitu, keberhasilan dalam penggunaan suatu media tentunya sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Dalam QS An-Nahl [16:8] yang berbunyi:

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

Terjemahan:

Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

Ayat ini mengandung makna bahwa Allah Swt. menciptakan hewan-hewan tertentu seperti kuda, bagal, dan keledai untuk memenuhi kebutuhan manusia,

khususnya sebagai alat transportasi (kendaraan) dan juga sebagai bentuk perhiasan atau simbol keindahan. Tidak hanya itu, pada bagian akhir ayat disebutkan bahwa Allah menciptakan pula hal-hal lain yang tidak diketahui oleh manusia, yang menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan penciptaan Allah terus berkembang dan tidak terbatas pada apa yang telah diketahui oleh manusia di masa lalu. Ayat ini juga dapat dimaknai sebagai isyarat akan berkembangnya berbagai sarana dan media yang memudahkan kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan kemunculan media pembelajaran digital seperti *Sevima Edlink*, yang merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi dalam bidang pendidikan.

Pemanfaatan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan suatu tantangan tersendiri karena tidak hanya menekankan pada penguasaan teori saja, tetapi juga keterampilan untuk menganalisis, komunikasi, dan berpikir kritis. Wibowo dan Indah (2020) mengungkapkan bahwa media *Sevima Edlink* sangat direkomendasikan untuk dijadikan media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena memiliki fitur-fitur yang mendukung kebutuhan pada mata pelajaran tersebut. Akan tetapi, penggunaan *Sevima Edlink* khususnya di sekolah menengah masih menghadapi beberapa kendala tertentu, salah satu yang sering muncul, yaitu masih kurangnya keterampilan digital yang dimiliki oleh guru dan siswa. Sehingga, perlu adanya keterampilan yang diberikan baik bagi guru maupun siswa untuk memanfaatkan media berbasis *online* dengan baik dan tepat. Fitur-fitur yang tersedia dalam *Sevima Edlink* dapat membantu siswa memahami materi agar lebih terstruktur. Selain itu, guru juga dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa

media pembelajaran digital yang relevan dapat dijadikan sebagai media pendukung proses pembelajaran.

Sementara itu, hasil observasi awal yang dilakukan pada 14 November 2024 terhadap salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Fitrah Ramadhani di SMP Negeri 33 Makassar sebagai lokasi yang akan diteliti menunjukkan bahwa guru dan siswa belum mengetahui media pembelajaran *Sevima Edlink*. Salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah masih sebatas penggunaan buku cetak saja sebagai bahan ajar. Sebagian siswa juga merasa masih kurangnya variasi dalam proses pembelajaran tatap muka. Siswa beranggapan bahwa akan kesulitan memahami fitur-fitur yang tersedia dalam media pembelajaran *online* yang akan diterapkan, terutama media yang belum pernah digunakan sebelumnya. Siswa akan merasa lebih senang dalam proses pembelajaran, jika media tersebut menarik dan mudah untuk dipahami.

Pada era digital yang semakin berkembang tiap tahunnya, menjadikan pemanfaatan media *online* menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran, baik itu tatap muka maupun melalui jarak jauh. Boleh jadi, pendidik dapat memberikan materi kepada peserta didik melalui aplikasi sebagai perantara dalam pembelajaran. Pembelajaran *online* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Verawati dkk, 2023). Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu bagi guru apabila berhalangan untuk hadir di kelas ataupun terdapat kendala yang lain, sehingga dapat memberikan materi dan tugas melalui jarak jauh. Selain itu, dapat dimanfaatkan sebagai variasi mengajar oleh guru untuk mengatasi kejenuhan dalam kegiatan

pembelajaran. Meskipun teknologi telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan, melalui platform seperti *Sevima Edlink*, namun hal ini tidak serta merta dapat menggantikan esensi dari pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, secanggih apapun teknologi yang digunakan, peran seorang guru tetap menjadi unsur sentral dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik dalam membentuk sikap dan kepribadian.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi, informasi atau media lainnya. Sehingga, penggunaan media pembelajaran *online* dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan dianggap sebagai solusi agar pembelajaran tetap berjalan meskipun dibatasi oleh ruang dan waktu (Latapamei & Rosy, 2021). Dengan adanya inovasi pendidikan yang berkembang tiap tahunnya diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang baru dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran melalui jarak jauh. Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* di sekolah menengah diharapkan dapat dijadikan salah satu aplikasi pembelajaran yang baru dan menarik bagi guru, siswa, ataupun peneliti lain untuk dijadikan referensi, mengingat sistem dalam *Sevima Edlink* yang tersusun dengan rapi dan dilengkapi fitur-fitur yang cukup lengkap sehingga akan lebih mudah untuk dipelajari dan mengakses bahan ajar bagi guru dan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *online* menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan

pembelajaran di era digital. Keberhasilan penggunaan media tersebut sangat bergantung pada kesesuaian fitur yang ditawarkan dengan kebutuhan guru dan peserta didik terkait isi pembelajaran yang ingin disampaikan (Sodiq, 2021). Dalam hal ini, penulis menilai bahwa *Sevima Edlink* merupakan media pembelajaran yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Aplikasi ini memiliki tampilan yang sederhana serta fitur-fitur yang mudah diakses dan dipahami, baik melalui perangkat laptop maupun *smartphone*, dengan kelengkapan fungsi yang hampir serupa. Kemudahan inilah yang menjadi alasan utama penulis memilih *Sevima Edlink* sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *Sevima EdLink* dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Penggunaan Sevima EdLink sebagai Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar?
2. Bagaimana efektivitas *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar.

2. Untuk mendeskripsikan efektivitas *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat bersifat teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pembaca mengenai penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online*, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan salah satu adaptasi teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Membantu guru dalam menyediakan dan membagikan materi pembelajaran yang beragam dan interaktif, serta memfasilitasi dalam proses pembelajaran, khususnya memanfaatkan *Sevima Edlink* sebagai media pendukung dalam pembelajaran berbasis *online*.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aksesibilitas siswa terhadap media pembelajaran yang berkualitas dan memungkinkan untuk belajar yang lebih menyenangkan dengan akses yang fleksibel.

c. Bagi Sekolah

Dapat memperluas kapasitas untuk memberikan pendidikan yang berbasis teknologi modern. Di mana hal ini memungkinkan untuk meningkatkan daya tarik

sekolah bagi calon peserta didik untuk memperoleh sumber daya pendidikan yang luas.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan, pemahaman, serta pengalaman yang diperoleh oleh peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

e. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kualitas kebijakan pemerintah di berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan.

E. Batasan Istilah

Pembatasan istilah bertujuan agar penelitian menjadi lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud pada judul “Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Kota Makassar”. Adapun fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah penggunaan *Sevima Edlink* dan efektivitasnya sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Sehingga guru maupun siswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman baru dalam menggunakan salah satu aplikasi pembelajaran *online* yang belum pernah digunakan sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

Dalam kajian teori ini akan diuraikan mengenai; konsep dasar media pembelajaran, *Sevima Edlink*, mata pelajaran Bahasa Indonesia dan landasan teori.

1. Konsep Dasar Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media pada hakekatnya merupakan bagian dari pembelajaran. Media sebagai pembawa atau perantara pesan dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut Cahyadi (2019), media mampu memanipulasi (mengelabui) dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Manipulasi dalam hal ini berarti media tersebut mempermudah dalam pembelajaran, terkait sesuatu yang sulit, berbahaya, atau mustahil dihadirkan langsung di kelas. Oleh karena itu, media harus menjadi bagian integral dan konsisten dalam pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, peserta didik juga harus dapat berinteraksi dengan media yang dipilih dalam pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media digunakan sebagai alat perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima (Arsyad, 2019). Adapun makna pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016) adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Lebih lanjut, Mawarsih dkk. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga mampu memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan belajar secara optimal.

Menurut Rachmawati dkk. (2020) diperlukan adanya media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran merupakan segala bentuk peralatan fisik; mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan *web* yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi serta membangun interaksi (Yaumi, 2018). Selanjutnya, Wahyuni & Herlinda (2021) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran dapat berupa buku, manusia, komputer, dan lain-lain. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah dengan tercapainya suatu tujuan, dimana yang akan mencapai tujuan tersebut yaitu peserta didik yang ditandai dengan keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran efektif pada peserta didik (Anti, dkk, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diasumsikan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu, baik berupa manusia, materi atau kejadian yang dijadikan perantara dari pengirim (guru) ke penerima (siswa) agar dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut Rosyid dkk. (2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran digunakan untuk memberikan pengalaman yang bersifat konkret, memberikan motivasi belajar, serta meningkatkan daya pikir siswa dalam memahami materi pelajaran dan secara khusus digunakan untuk menambah

tampilan materi agar lebih menarik yang berpengaruh pada fokus siswa terhadap apa yang dipelajari.

Menurut Wulandari dkk. (2023) pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat bermanfaat dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran juga memberikan pengalaman konkret dan sebagai perantara dalam membantu pembelajaran siswa. Media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga diperlukan pemilihan media yang cermat dan tepat. Guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter dari siswa itu sendiri.

Terdapat beberapa manfaat media dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Gunawan dan Ritonga (2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Dalam hal ini setiap guru pasti mempunyai cara yang beraneka ragam dalam menyampaikan suatu hal. Sehingga materi yang tersampaikan kepada siswa juga beragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga penyampaian informasi yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas lagi.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif karena dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media guru cenderung menyampaikan materi secara satu arah kepada siswa.
- 4) Durasi pembelajaran dapat dikurangi dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga waktu yang terbatas menjadi lebih efisien.
- 5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan dengan membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.

- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja karena tidak terbatas oleh indera, ruang, dan waktu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan dengan penyajian informasi yang lebih menarik.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa kehadiran media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap siswa serta terciptanya interaksi belajar yang efektif terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengarahkan perhatian siswa dengan materi ajar yang lebih jelas, cepat dipahami, dan dapat meningkatkan capaian pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran. [Ibid. Gunawan, 2019]

c. **Macam-macam Media Pembelajaran**

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya variasi terkait materi yang akan disampaikan untuk memberikan suasana baru kepada siswa agar tidak merasa jenuh dalam belajar yang akan berdampak pada capaian pembelajaran yang lebih memuaskan. Rosyid dkk. (2019) mengemukakan berupa media pembelajaran, sebagai berikut.

1) Media Pembelajaran Visual

Media visual merupakan media yang berkaitan dengan indera penglihatan yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain gambar, media visual juga dapat berupa lukisan atau foto yang menunjukkan tampak suatu benda, diagram yang menunjukkan hubungan suatu konsep atau struktur dari isi materi, grafik, dan tabel yang menyajikan gambaran suatu data.

Pemilihan media visual yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menampilkan sesuatu yang seolah-olah bersifat nyata melalui adanya kombinasi berupa gambar dan teks yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Meskipun begitu, peranan guru tetap menjadi faktor yang utama, baik sebagai fasilitator atau motivator dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran

2) Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan jenis media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam proses pembelajaran. Contoh media audio visual berupa film, video, televisi, dan lain-lain. Dalam penggunaannya, media audio visual dapat menampilkan perpaduan antara gambar dan suara melalui alat-alat tertentu yang didemonstrasikan oleh guru.

Terdapat kelebihan yang dimiliki media audio visual yaitu mengajar lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar dengan berbagai aktivitas seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan, tidak hanya sebatas mendengarkan uraian guru. Adapun kelemahan yang dimiliki, yaitu kurang mampu menampilkan detail objek, dan terkadang pada bagian media audionya menggunakan suara atau bahasa yang hanya dapat dipahami oleh pendengar dengan tingkat penguasaan kata dan bahasa yang tinggi.

3) Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer merupakan pembelajaran yang menggunakan *software* berupa program pada komputer yang memuat konten pembelajaran yang meliputi judul, tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang menempatkan komputer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam mencapai

tujuan pembelajaran apabila pemilihan dan penggunaan yang tepat pada *software* yang tersedia.

Terdapat berbagai bentuk penggunaan komputer dalam pembelajaran, seperti multimedia presentasi, *compact disk (CD)* multimedia interaktif, video pembelajaran, dan internet yang meliputi *email*, *blog*, *website*, dan lain-lain. Dengan menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dapat mengurangi kesenjangan digital bagi guru maupun siswa serta menambah wawasan keilmuan dengan memanfaatkan akses melalui media komputer.

4) Media Pembelajaran *Power Point*

Presentasi dalam pembelajaran menggunakan *power point* dapat menentukan bagaimana cara melakukan dan mendesain agar memiliki tampilan yang menarik dan mudah untuk dipahami. *Power point* menampilkan multimedia yang meliputi teks, gambar, animasi, dan video. *Power point* dilengkapi juga dengan beberapa kelebihan seperti *template* yang bervariasi, memiliki beragam *tools*, dapat di *export* ke *portable document format (PDF)*, dan memiliki fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna untuk mengedit *file* secara bersama-sama melalui komputer yang berbeda. Adapun kelemahan yang dimiliki, salah satunya yaitu terkadang file pada versi lama tidak dapat digunakan sempurna pada versi baru, begitupun sebaliknya. Dengan demikian, penggunaan *power point* dapat memudahkan guru dalam membuat *slide* presentasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran di samping kelemahan yang dimiliki *software* tersebut.

5) Media *E-Learning*

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran. Media ini memanfaatkan

akses internet sebagai perantara dalam mencari informasi mengenai materi pembelajaran yang diperlukan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran melalui internet dianggap lebih efektif karena menyediakan berbagai informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan selama digunakan sebagaimana mestinya. [Ibid. Rosyid, 2019]

Kusuma dkk. (2023) juga mengemukakan penggunaan media dalam pembelajaran berdasarkan jenisnya, antara lain:

- 1) Media visual, digunakan untuk memperjelas konsep, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan daya ingat peserta didik. Misalnya; gambar, grafik, dan diagram.
- 2) Media audio, yaitu jenis media yang dapat memanfaatkan suara yang berfungsi sebagai media komunikasi dalam pembelajaran, seperti MP3, podcast, dan lagu.
- 3) Media audio visual merupakan jenis media yang menggabungkan antara dua elemen yaitu visual dan audio secara bersamaan, misalnya video dan animasi.
- 4) Media interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran, seperti simulasi, *e-book* dan kuis interaktif.
- 5) Media teks, yaitu jenis media yang dapat digunakan dengan berbagai bentuk, seperti buku cetak, panduan, artikel jurnal, dan sebagainya.
- 6) Media objek nyata, adalah media dengan menggunakan benda sebagai objek yang nyata dan dapat disentuh. Contohnya, adalah miniatur dan model 3D.
- 7) Media pembelajaran manusia, adalah jenis media yang memanfaatkan manusia sebagai sumber belajar seperti, guru atau ahli (dokter, penulis), dan narator.

Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai *e-learning*, yaitu media yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunanya (*user*), misalnya mengunduh materi (Atsani, 2020). Pendapat lain juga mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan dalam pembelajaran (Sari & Priatna, 2020). Adapun konsep pada pembelajaran *online* adalah pembelajaran melalui akses internet, dimana peserta didik dan pendidik dipisahkan oleh tempat atau ruang dan juga waktu. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran *online* merupakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan pemerolehan pengetahuan dan keterampilan yang terjadi kapan saja, di mana saja, dan dalam kondisi apa saja dengan akses internet.

Dalam menerapkan pembelajaran *online*, salah satu unsur yang penting adalah ketersediaan *Learning Management System (LMS)*. Fitriani (2020) mengemukakan bahwa *LMS* memungkinkan pemilik atau pembuat *course* untuk mengelola, menyampaikan, dan memonitor para peserta didik. *LMS* membantu dalam meningkatkan pemanfaatan waktu, karena dapat diakses secara *online* dimana saja dan kapan saja. Selain itu, materi ajar pada *LMS* dapat ditambahkan dengan beragam konten, seperti teks, audio, gambar, dan video yang menjadikan seorang guru lebih bebas dalam mengkombinasikan materi. Hal ini menciptakan interaksi antara guru dengan peserta didik lebih interaktif dalam proses pembelajaran.

Media yang memanfaatkan akses internet dalam proses pembelajaran akan memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, di mana siswa dapat belajar secara *online* dengan fasilitas yang tersedia. Selain itu, kemampuan seorang guru

dalam memilih media juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran, karena semakin profesional seorang guru, maka akan semakin kecil peran suatu media pembelajaran (Nurdyansyah, 2019). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis *online* diharapkan mampu digunakan dan diaplikasikan dengan baik oleh guru serta dapat menyesuaikan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu untuk meningkatkan penguasaan media dalam pembelajaran agar penggunaannya dapat terlaksana dengan baik.

Temuan Sari dan Priatna (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran *online* mempunyai beberapa manfaat bagi dunia pendidikan, antara lain:

- 1) Fleksibilitas tempat dan waktu. Di mana, pembelajaran tidak mengharuskan siswa untuk hadir di kelas secara tatap muka, melainkan dapat memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat pembelajaran.
- 2) *Independent learning* yang berarti memberikan kebebasan bagi guru dan siswa untuk menentukan kapan akan memulai, menyelesaikan, dan bagian mana yang akan dipelajari terlebih dahulu dalam suatu pembelajaran.
- 3) Dapat menghemat banyak biaya, seperti biaya transportasi dan akomodasi selama belajar, dan biaya penyediaan fasilitas fisik dalam belajar.
- 4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran. Apabila terdapat siswa yang belum mengerti, maka dapat mengulangnya dengan mempelajari kembali sampai siswa tersebut paham.
- 5) Pembelajaran *online* memiliki kualitas yang sama setiap kali diakses.
- 6) Penyampaian pembelajaran berbasis *online* dapat berupa simulasi dan kasus-kasus dengan menggunakan bentuk permainan dan menerapkan teknologi animasi yang canggih.

- 7) Pembelajaran *online* hanya perlu mempersiapkan bahan pelajaran dan mengunggah hasilnya pada aplikasi.
- 8) Pembelajaran *online* bersifat *on-demand*, yang berarti dapat diakses sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan pengguna.
- 9) Terdapat LMS sebagai platform pembelajaran yang berfungsi untuk menyimpan data, materi ajar, serta proses pembelajaran yang berlangsung.

Media pembelajaran berbasis *online*, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, mengingat kebutuhan ilmu pengetahuan yang berbeda di tiap sekolah. Berikut beberapa kelebihan yang dimiliki antara lain:

- 1) Perubahan budaya belajar dan peningkatan mutu pembelajaran guru dan siswa.
- 2) Proses pembelajaran melalui *e-learning* mengalami perubahan yang tidak terfokus pada tatap muka secara langsung dan tidak terbatas ruang dan waktu.
- 3) Tersedianya materi pembelajaran pada *e-learning* memudahkan untuk diakses dan dikembangkan oleh pembelajar dan masyarakat.
- 4) Memperkaya materi pembelajaran sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi.
- 5) Menciptakan *competitive positioning* dan meningkatkan *brand image*.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kepuasan pembelajaran serta kualitas pelayanan.
- 7) Mengurangi biaya operasi dan meningkatkan pendapatan.
- 8) Interaktivitas pembelajar dapat meningkat dikarenakan proses pembelajaran yang tidak terikat oleh waktu.
- 9) Pembelajar menjadi lebih bertanggung jawab terhadap minat dan bakatnya masing-masing (*learner oriented*).

Selain beberapa kelebihan yang telah diuraikan di atas, terdapat juga kekurangan yang dimiliki antara lain:

- 1) Informasi yang tersedia di internet terbilang sangat besar yang tidak semuanya dibutuhkan.
- 2) Internet yang bersifat interaktif dapat membuat pengguna lepas kendali dalam memanfaatkan internet dengan berbagai hal-hal yang merugikan.
- 3) Resiko terkena virus pada komputer yang mudah menyebar melalui file yang diunduh.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran berbasis *online*, pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik dan matang akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dalam pembelajaran melalui stimulus yang diperoleh, salah satunya dengan akses internet. [Ibid. Sari, 2020]

2. **Sevima Edlink**

Sevima Edlink dirancang oleh PT Sentra Vidya Utama pada tahun 2020 yang ditemukan oleh Sugianto Halim dan dirancang dalam rangka membantu pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19. *Sevima Edlink* merupakan aplikasi yang dikhususkan untuk dunia pendidikan dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Platform ini berbasis android dan iOS yang bisa diakses melalui tautan web *Sevima Edlink* [Halim, 2020] atau melalui *Play Store* dan *Appstore* menggunakan laptop ataupun *smartphone*. Beberapa manfaat *Sevima Edlink* bagi pendidik yaitu menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan dapat meningkatkan komunikasi dengan peserta didik. Juga bermanfaat bagi peserta didik yaitu memudahkan pengumpulan tugas dengan singkat (Wibowo & Indah, 2020).

Aplikasi *Sevima Edlink* memiliki fitur-fitur yang terbilang cukup lengkap dan sangat mudah untuk dipelajari sehingga memudahkan peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan mendukung keberhasilan kegiatan proses pembelajaran (Khotimah & Maghfiroh, 2022). Selain itu, aplikasi ini bertujuan untuk menyediakan ruang belajar bagi guru dan siswa sehingga waktu belajar menjadi lebih fleksibel. Adapun karakteristik utama dari *Sevima Edlink*, yaitu tampilannya seperti media sosial, hanya membutuhkan satu aplikasi saja saat membuka file, dan desainnya disesuaikan dengan budaya belajar di Indonesia. Berikut adalah tampilan *Sevima Edlink* dan beberapa fitur di dalamnya.

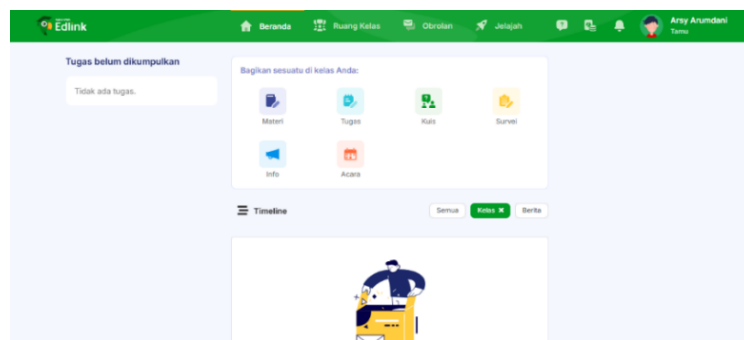
a. Tampilan *Login* pada *Sevima Edlink*



Gambar 2.1 Tampilan login Sevima Edlink [Halim, 2020]

Apabila belum mempunyai akun untuk *login*, maka diharuskan daftar terlebih dahulu dengan mengisi data pribadi, seperti email yang aktif, nama lengkap, kata sandi, dan konfirmasi kata sandi kemudian daftar. Siap untuk digunakan.

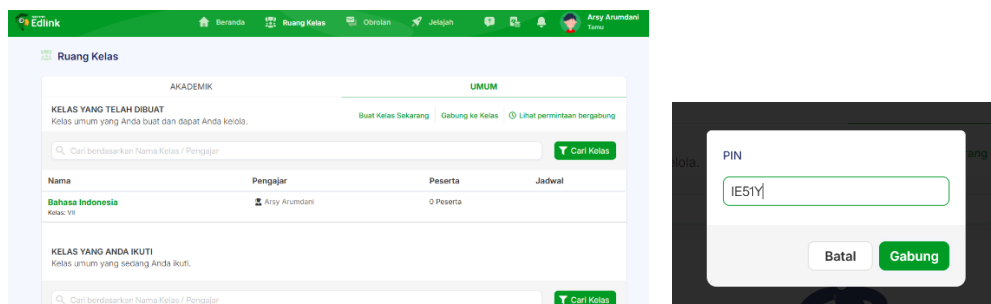
b. Beranda *Sevima Edlink*



Gambar 2.2 Tampilan beranda Sevima Edlink [Halim, 2020]

Setelah berhasil *login*, pengguna di arahkan ke beranda yang menampilkan fitur yang tersedia seperti ruang kelas, pembagian materi, tugas, kuis, dan lain-lain.

c. Pembuatan Grup Kelas



Gambar 2.3 Pembuatan dan gabung grup kelas [Halim, 2020]

Pada fitur ini, guru membuat kelas sesuai dengan pelajaran, kemudian memilih kategori yang bersifat publik atau pribadi. Setelah itu, mengajak siswa sebagai peserta untuk bergabung menggunakan kode verifikasi yang dibagikan.

d. Presensi Online



Gambar 2.4 Tampilan presensi online [Halim, 2020]

Dilengkapi fitur presensi *online* untuk mengisi presensi yang disesuaikan dengan keadaan siswa pada saat jam pelajaran, yaitu hadir, izin, alpa, dan sakit.

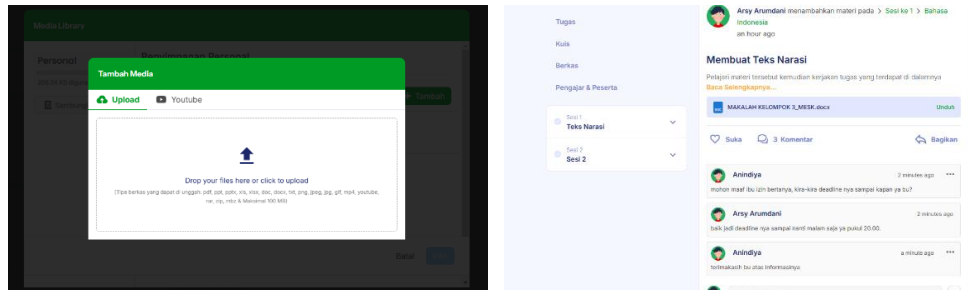
e. Pembuatan Kuis



Gambar 2.5 Pembuatan kuis pada Sevima Edlink [Halim, 2020]

Dilengkapi dengan pembuatan kuis secara manual atau bisa meng-*import* kuis dari luar yang telah disediakan sebelumnya, seperti *google form*.

f. *Sharing Materi, Diskusi, dan Belajar Online*



Gambar 2.6 Sharing materi dan diskusi online [Halim, 2020]

Dengan adanya fitur ini, dapat memudahkan guru memberikan materi dengan berbagai format dokumen seperti *word*, *pdf*, link video, maupun gambar. Terdapat juga fitur diskusi yang dapat dilakukan melalui komentar guna meningkatkan keterlibatan dalam berinteraksi, baik interaksi dengan guru maupun teman sekelas.

g. *Rekap Aktivitas*



Gambar 2.7 Rekap aktivitas siswa pada Sevima Edlink [Halim, 2020]

Dengan melihat aktivitas yang telah dilakukan siswa secara *online*, maka guru bisa langsung merekapnya berdasarkan tampilan aktivitas yang telah dikerjakan.

Adapun langkah-langkah penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran, yaitu; 1) *login* menggunakan akun yang telah dibuat, 2) bergabung ke kelas *online* yang dibuat oleh guru dengan memasukkan kode kelas, 3) masuk ke kelas yang diikuti dan mengakses materi pembelajaran dengan membaca langsung atau

mengunduh, 4) mengerjakan tugas yang diberikan, dan 5) guru memberikan penilaian terhadap siswa.

Pembelajaran menggunakan *Sevima Edlink*, berarti proses pembelajaran yang digunakan adalah mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara *online* dengan *Sevima Edlink* sebagai penunjangnya dengan berbagai fitur atau kegunaan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Dunya & Syarah, 2022), termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, khususnya pada pasal 25 ayat (1): “Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, administrasi pemerintahan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta komunikasi resmi”. Lebih lanjut, pada pasal 26 ayat (1) disebutkan: “Bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, dan alat pemersatu berbagai suku bangsa.”

Jadi, menurut Undang-Undang, Bahasa Indonesia memiliki status hukum sebagai bahasa resmi negara, yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun dalam KBBI, Bahasa Indonesia diartikan sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu yang telah mengalami penyesuaian pada lafal, ejaan, tata bahasa, dan perbendaharaan kata sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pemakaiannya sebagai bahasa nasional.

Bahasa Indonesia telah diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik

dalam keterampilan berbahasa yang baik dan benar, serta untuk mengembangkan komunikasi, baik lisan maupun tulisan (Ali, 2020). Selain itu, menurut Riyanti dkk. (2022), pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga pada penguasaan materi. Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang diterapkan di tiap jenjang pendidikan guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 8 Tahun 2022 menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka bahwa kompetensi berbahasa berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila. Adapun tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu peserta didik mengembangkan:

- a. Akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun.
- b. Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia.
- c. Kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan dan konteks.

- d. Kemampuan berliterasi (bahasa, sastra, bernalar kritis dan kreatif) dalam belajar dan bekerja.
- e. Kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab.
- f. Kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya.
- g. Kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia dan dunia yang demokratis dan berkeadilan.

Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari dua elemen, yaitu elemen reseptif yang mencakup kemampuan menyimak, membaca dan memirsa. Adapun elemen produktif yang mencakup kegiatan berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.

a. Menyimak

Menyimak adalah kemampuan menerima, memahami, dan memaknai dari informasi yang didengar disertai dengan sikap yang baik dalam menanggapi. Dalam proses menyimak mencakup beberapa kegiatan, seperti mendengarkan dengan konsentrasi, mengidentifikasi, memahami pendapat, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya berdasarkan konteks yang melatari tuturan tersebut.

b. Membaca dan Memirsa

Membaca merupakan kemampuan dalam memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki. Sedangkan memirsa adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian cetak, visual atau audiovisual sesuai dengan tujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki

peserta didik. Perbedaan membaca dan memirsa terletak pada kemampuan merefleksi, di mana membaca hanya terbatas pada merefleksi teks saja, sedangkan memirsa lebih luas yang mencakup visual, dan audio visual.

c. Berbicara dan Mempresentasikan

Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Sedangkan mempresentasikan merupakan kemampuan dalam memaparkan gagasan atau tanggapan dengan fasih, akurat, dan bertanggung jawab; dan menyampaikan perasaan secara lisan dengan komunikatif dan santun melalui berbagai media, seperti media visual, digital, audio, maupun audio-visual.

d. Menulis

Menulis adalah kemampuan dalam menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara fasih, akurat, dan bertanggung jawab sesuai dengan konteks yang diinginkan. [Ibid. BSKAP, 2022]

4. Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar teoretis yang digunakan untuk memperkuat argumen serta menjelaskan arah dan fokus penelitian yang dilakukan. Landasan teori berfungsi untuk menjelaskan fenomena yang diamati (Moleong dalam Ramdhan, 2021). Teori yang relevan digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara konsep media pembelajaran, penggunaan dan efektivitas dari *Sevima Edlink*, serta karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis dapat memahami serta menjabarkan bagaimana suatu media pembelajaran *online*, seperti *Sevima Edlink* dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan

kebutuhan kurikulum dan karakteristik siswa masa kini yang diadaptasikan ke dalam lingkungan pembelajaran berbasis digital.

Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, proses belajar merupakan hasil dari konstruksi aktif peserta didik melalui interaksi dengan lingkungannya. Peranan pendidikan adalah dengan menyediakan lingkungan yang dapat mendukung siswa dalam proses ini (Setyosari, 2019). Selain itu, Koestoro (2016) juga mengemukakan bahwa manusia mengonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teori belajar konstruktivisme menekankan pembangunan pengetahuan oleh siswa secara aktif dari pengalaman mereka sendiri ataupun diskusi kelompok, sementara guru hanya sebagai fasilitator. Dalam konteks ini, penggunaan media, seperti *Sevima Edlink* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya sendiri melalui eksplorasi mandiri terhadap materi yang disediakan oleh guru, serta melalui interaksi digital dalam forum diskusi atau kolom komentar.

Selanjutnya, dalam perspektif kognitif menurut Piaget yang mengemukakan bahwa kemampuan berpikir dibutuhkan untuk membangun pengetahuan melalui proses belajar yang baik dan tepat dengan melibatkan seorang pembelajar untuk menggunakan pikirannya (Koestoro, 2016). Lebih jelas bahwa teori belajar kognitif memusatkan perhatian dengan bertindak sebagai jembatan antara stimulus-respon dalam pembelajaran (Setyosari, 2019). Dengan demikian, teori kognitif menekankan pemrosesan informasi dalam pikiran dan pembelajaran menjadi efektif, apabila siswa juga aktif dalam proses pencarian informasi dan pemaknaan terhadap materi yang diberikan. Penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran

dapat mendukung proses ini, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengakses materi dan tugas. Kemudian menyelesaikan dan berdiskusi mandiri ataupun sesama teman, sehingga memperkuat ingatan dan pemahaman konsep yang dipelajari.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disusun sebagai arah sistematis yang menggambarkan hubungan antara teori-teori yang relevan, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian. Dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti media pembelajaran, karakteristik *Sevima Edlink*, dan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, peneliti merumuskan alur berpikir yang mendasari pelaksanaan penelitian ini.

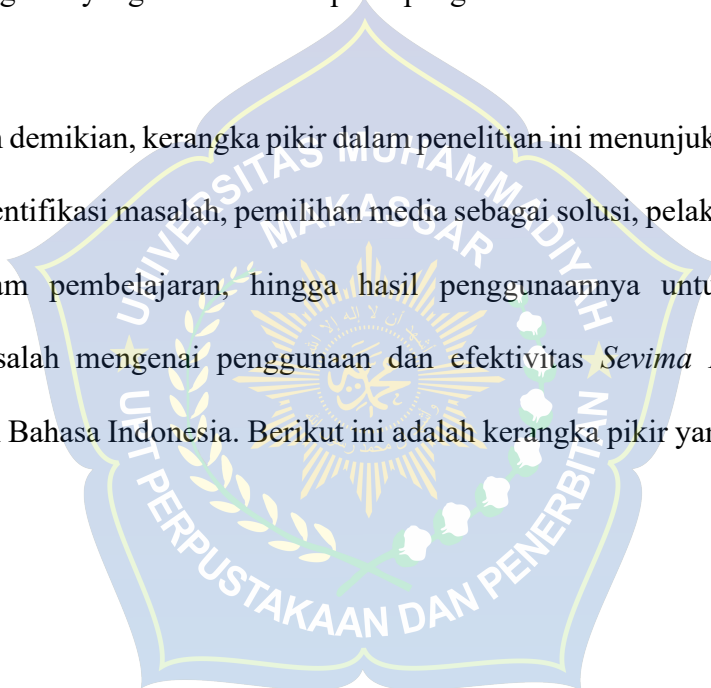
Permasalahan awal yang ditemukan di lapangan adalah keterbatasan variasi media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar. Pembelajaran cenderung hanya menggunakan buku teks sebagai sumber utama. Hal ini menimbulkan kejenuhan bagi siswa serta menghambat potensi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Padahal, siswa dan guru sebenarnya telah memiliki pengalaman awal dengan platform berbasis digital, seperti *Skul.id* dan Google Classroom, namun belum mengenal *Sevima Edlink* secara khusus.

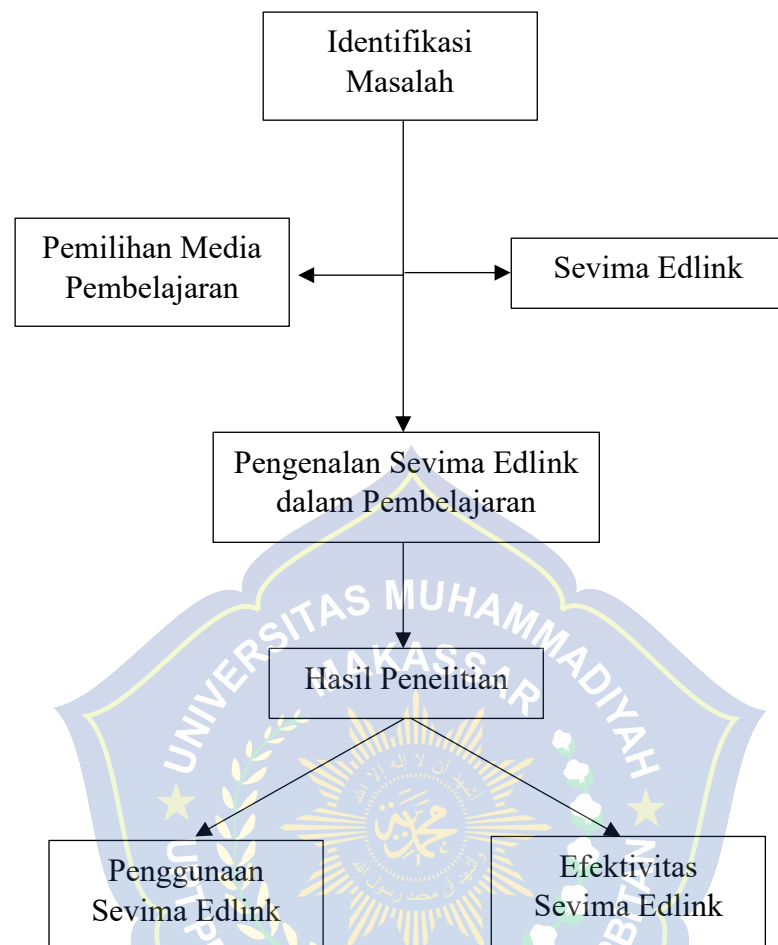
Sevima Edlink sebagai media pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) hadir dengan fitur-fitur yang dapat menunjang pembelajaran lebih terstruktur, fleksibel, dan kolaboratif. Aplikasi ini memungkinkan guru membagikan materi, membuat tugas, menyusun presensi, hingga melakukan diskusi dalam satu platform terintegrasi. Dengan berbagai kemudahan tersebut,

diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Melalui pengenalan *Sevima Edlink*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan serta efektivitas *Sevima Edlink* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Pendekatan ini, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan, dan juga teori kognitif yang menekankan pada pengolahan informasi melalui media yang sesuai.

Dengan demikian, kerangka pikir dalam penelitian ini menunjukkan alur logis mulai dari identifikasi masalah, pemilihan media sebagai solusi, pelaksanaan media tersebut dalam pembelajaran, hingga hasil penggunaannya untuk menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini adalah kerangka pikir yang digunakan:



Bagan Kerangka Pikir

Gambar 2.8 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan berisi uraian tentang hasil penelitian terdahulu serta persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Sevima Edlink* dalam Proses Pembelajaran Daring” oleh Putri & Kartikasari (2023)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Sevima Edlink* secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Meskipun ada beberapa tantangan teknis yang dihadapi, aplikasi ini tetap memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan pengalaman belajar daring dengan memanfaatkan aplikasi pendidikan tersebut dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada tujuan, untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *Sevima Edlink* yang membantu dalam proses pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada konteks mata pelajaran umum yang lebih luas dan beragam, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada satu mata pelajaran untuk mengetahui bagaimana media *Sevima Edlink* mendukung kebutuhan pada mata pelajaran tersebut.

2. “Penggunaan *E-learning Sevima Edlink*: Kajian Persepsi Siswa” oleh Purnamawati & Mahartika (2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA kelas X IPA SMA Cendana Pekanbaru memiliki persepsi yang baik dalam penggunaan *e-learning Sevima Edlink*, dimana sebanyak 77% berada pada kategori baik, berdasarkan hasil analisis enam indikator. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh penulis adalah sama-sama memanfaatkan *Sevima Edlink* sebagai *e-learning* di sekolah. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang menggunakan pendekatan kuantitatif

dan mata pelajaran fisika, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. “Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” oleh Yulianto & Nugraheni (2021)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam metode daring dapat dikatakan cukup efektif. Terlihat dengan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa yaitu mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia baik secara tertulis ataupun secara lisan. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu untuk mengetahui efektivitas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada jenis platform yang digunakan.

4. “Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia” oleh Wibowo & Rahmayanti (2020)

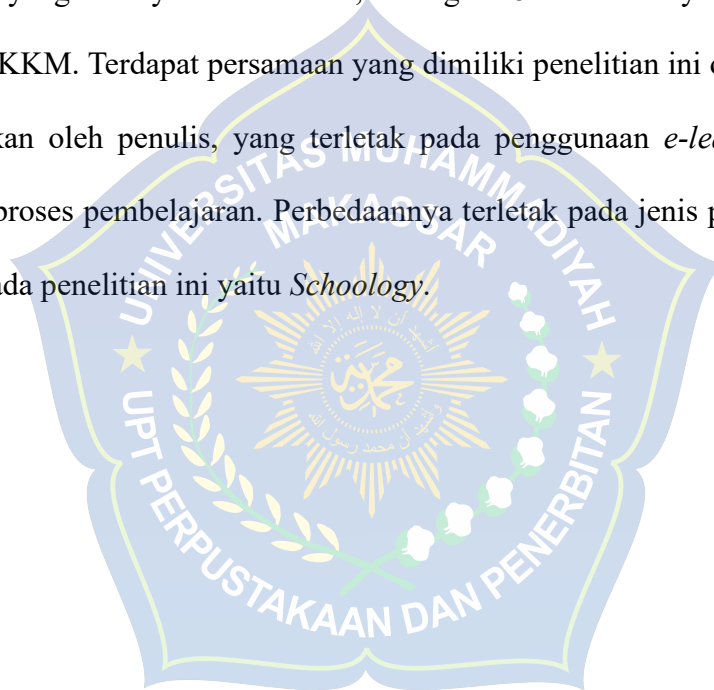
Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Sevima Edlink* ini sangat direkomendasikan untuk dijadikan sebuah media pembelajaran elektronik pada pembelajaran bahasa Indonesia, karena memiliki fitur-fitur yang mendukung pada kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain memberikan materi, media tersebut juga bisa digunakan untuk berinteraksi dengan jarak jauh melalui diskusi percakapan secara tertulis maupun dalam bentuk video konferensi.

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada penggunaan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan guru dan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada

penggunaan *Sevima Edlink* dalam membantu menyampaikan materi melalui fitur yang dimiliki.

5. “Pemanfaatan *E-Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” oleh Ratnawati, Utama, & Dewantara (2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Singaraja dengan menggunakan *e-learning* sudah dimanfaatkan dengan baik. Terlihat dari tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) oleh 25 dari 30 siswa yang nilainya di atas KKM, sedangkan 5 siswa lainnya mendapatkan nilai standar KKM. Terdapat persamaan yang dimiliki penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang terletak pada penggunaan *e-learning* dalam mendukung proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada jenis platform yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Schoology*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis (Moleong dalam Ramdhan, 2021). Penggunaan penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami bagaimana tindakan terhadap subjek dan objek yang sedang diteliti dengan menggunakan teknik observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, di mana semakin baik kualitas suatu penelitian. Oleh karena itu, dari segi besarnya objek penelitian, penelitian kualitatif lebih mengedepankan kedalaman data, dan bukan kuantitas data yang mesti diteliti lebih lanjut.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian mengenai pemahaman yang mendalam dan mendetail terhadap alasan suatu fenomena atau situasi terjadi (Ramdhan, 2021). Adapun pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 33 Makassar, Jalan Tamalate 8 Nomor 148, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu bulan April sampai dengan Juni 2025.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi melalui wawancara langsung atau jawaban tertulis. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu (Moleong dalam Ramdhan, 2021). Di mana, pemilihan informan berdasarkan tujuan dan maksud yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini:

1. Memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pandangan mengenai efektivitas dan kendala penggunaan media *Sevima Edlink*.
3. Mampu memberikan informasi yang mendalam dan secara terbuka melalui wawancara.

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah: (1) 3 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII; (2) 6 orang siswa kelas VII dengan masing-masing 3 siswa yang berasal dari kelas VII E dan VII F.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan yang mencakup segala informasi yang peroleh terkait dengan penelitian. Sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh (Cresswell, 2018). Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara langsung dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII E dan VII F di SMP Negeri 33 Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui berbagai artikel jurnal, skripsi, *e-book*, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen utamanya yang disebut juga sebagai instrumen kunci. Selain itu, juga dibantu dengan instrumen pendukung yaitu lembar observasi dan lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mendalam terhadap informan dan dilengkapi alat bantu seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera *handphone*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, mendengar dan mencermati perilaku dengan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Di mana dalam hal ini, peneliti datang secara langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di SMP Negeri 33 Makassar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan *interview* langsung kepada pihak yang berkepentingan untuk keperluan peneliti. Dalam hal ini, instrumen utama akan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa yang dijadikan sebagai informan berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi suatu penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang merupakan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. [Ibid. Cresswell, 2018]

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, analisa data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Setiadi dkk, 2022).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak diperlukan, sehingga peneliti harus benar-

benar mengumpulkan data yang valid. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang didapat kemudian disusun secara urut dan tertata rapih.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun untuk menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data yang apabila terdapat data yang tidak sesuai, peneliti dapat memperbaiki dengan melengkapi data yang dianggap masih kurang lengkap.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verifying*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa dan mendeskripsikan data sehingga dapat dimengerti dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh, diharapkan akan diperoleh informasi agar tercapainya tujuan penelitian. [Ibid. Setiadi, 2022]

H. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan proses pertanggungjawaban kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Data yang telah terkumpul, diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan teknik pengabsahan data dengan mengecek informasi pada sumber yang berbeda. Dalam hal ini, penulis menanyakan hal yang sama pada informan yang berbeda. Apabila jawaban atau tanggapan yang diberikan sama, maka data dianggap valid, tetapi bila jawaban yang diberikan terdapat perbedaan maka hal itulah yang menjadi bahan analisis penulis. Adapun triangulasi metode merupakan teknik pengabsahan data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil data yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Nurfajriani dkk, 2024).

Tabel 3.1 Triangulasi Sumber

Aspek yang Diteliti	Guru	Siswa	Kesimpulan
Penggunaan media pembelajaran <i>online</i> sebelumnya	Pernah menggunakan media seperti <i>Google Classroom</i> , <i>Zoom</i> , dan <i>Skul.id</i>	Pernah menggunakan media yang sama	Sama-sama pernah menggunakan media <i>online</i> sebelum menggunakan <i>Sevima Edlink</i>
Pengetahuan awal tentang <i>Sevima Edlink</i> sebelum digunakan	Tidak mengetahui sebelumnya	Tidak mengetahui juga	Kedua sumber belum mengetahui <i>Sevima Edlink</i>
Pemahaman tentang <i>Sevima Edlink</i> setelah digunakan	Mengetahui sebagai aplikasi pembelajaran <i>online</i> yang membantu dalam pengelolaan materi dan tugas	Memahami sebagai aplikasi untuk mengakses materi dan tugas	Kedua sumber memahami fungsi dasar <i>Sevima Edlink</i> setelah digunakan
Pengalaman menggunakan <i>Sevima Edlink</i>	Dua orang guru merasa terbantu, satu orang guru perlu penyesuaian	Terdapat siswa yang masih bingung karena pertama kali menggunakan	Sama-sama beradaptasi dengan <i>Sevima Edlink</i>
Kendala penggunaan <i>Sevima Edlink</i>	Pemahaman siswa yang beragam, perlu bantuan lebih bagi yang kesulitan	Masalah koneksi internet dan masih belajar menggunakan aplikasi	Sama-sama mengalami kendala, baik segi teknis maupun penggunaan
Manfaat <i>Sevima Edlink</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Membantu guru menyusun materi secara sistematis	Membantu siswa memahami materi dengan tampilan yang sederhana	Kedua sumber merasa terbantu melalui fitur yang tersedia
Fitur materi dan tugas	Memudahkan pengiriman materi dan tugas di kelas <i>online</i>	Dapat mengakses ulang materi dan tugas kapan saja	Kedua sumber menyatakan fitur materi dan tugas bersifat fleksibel
Efektivitas <i>Sevima Edlink</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Pemahaman siswa berbeda menjadikan tantangan tersendiri bagi guru	Mudah dipahami karena pemberian materi jelas	Kedua sumber memiliki pemahaman yang relatif sama

Kelebihan dan kekurangan	Kelebihan: Tampilan lebih sederhana Kekurangan: Perbedaan versi aplikasi dan <i>website</i> melalui ponsel	Kelebihan: Mudah diakses Kekurangan: <i>Loading</i> aplikasi	Kedua sumber menunjukkan kelebihan pada aksesibilitas, dan kekurangannya pada aspek teknis
Relevansi <i>Sevima Edlink</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Penting sebagai alternatif pembelajaran modern	Penting untuk mendukung digitalisasi pembelajaran	Kedua sumber menyetujui pentingnya aplikasi ini dalam pembelajaran digital

Tabel 3.2 Triangulasi Metode

Aspek yang Diamati	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
Guru mengenalkan dan menjelaskan penggunaan <i>Sevima Edlink</i>	Guru menjelaskan fitur dasar kepada siswa, termasuk pembuatan kelas <i>online</i>	Dilakukan oleh guru di awal pembelajaran menggunakan <i>LCD</i>	Dokumentasi berupa foto	Guru memperkenalkan <i>Sevima Edlink</i> secara langsung di kelas
Siswa membawa perangkat (<i>handphone</i>)	Siswa mengatakan selalu membawa ponsel setiap ke sekolah	Semua siswa membawa ponsel	Terlihat pada dokumentasi foto saat di kelas	Kesiapan perangkat siswa sudah terpenuhi
Siswa dapat membuka dan <i>login</i> ke <i>Sevima Edlink</i>	Siswa dapat dengan mudah untuk masuk pada aplikasi	Terlihat siswa berhasil <i>login</i> pada aplikasi menggunakan email	Dokumentasi berupa foto	<i>Login</i> pada <i>Sevima Edlink</i> mudah untuk diakses
Guru membagikan materi ajar dan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	Guru menyatakan kemudahan dalam membagikan materi dan tugas	Guru mengunggah materi dan tugas pada sesi kelas yang telah dibuat sebelumnya	Terdapat file materi dan tugas yang diunggah pada aplikasi	Materi dan tugas tersedia secara sistematis dan dapat dengan mudah diakses oleh siswa

Siswa membaca dan memahami materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	Siswa mengatakan membaca dan memahami materi melalui <i>Sevima Edlink</i>	Terlihat membuka materi di kelas <i>online</i> kemudian menuliskan kembali di buku catatan	Dokumentasi berupa foto pada saat siswa mengakses materi dan tugas	Akses materi dan tugas dilakukan dengan baik oleh siswa
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	Siswa merasa sistem pengumpulan tugas jelas dan mudah	Siswa terlihat mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	Terdapat hasil tangkapan layar sebagai bukti hasil pengumpulan tugas siswa	Pengumpulan tugas oleh siswa berjalan dengan baik
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan	Terdapat siswa yang mengalami kendala berupa koneksi internet dan <i>loading</i> aplikasi	Terlihat beberapa siswa yang meminta bantuan kepada guru	Dokumentasi berupa foto pada saat siswa minta bantuan	Gangguan teknis dapat segera diatasi
Guru menanggapi kesulitan yang dihadapi siswa	Guru membantu kepada siswa karena baru pertama kali menggunakan	Guru mendampingi siswa yang belum paham	Dokumentasi berupa foto pada saat guru membantu siswa	Guru responsif terhadap kendala yang dialami siswa

I. Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap kegiatan yang dilakukan sebelum mengumpulkan data.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berupa proposal penelitian, yaitu menentukan latar belakang masalah, menentukan lokasi dan waktu penelitian, melakukan rancangan

pengumpulan data, serta kajian kepustakaan berupa konsep atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, penulis menyesuaikan antara teori yang telah di dapat dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Perizinan dalam hal ini dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

a. Mengantar Surat Izin ke Pihak Sekolah

Peneliti terlebih dahulu mengantar surat izin penelitian ke sekolah melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti diarahkan untuk berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya dengan memperkenalkan media yang akan digunakan yaitu *Sevima Edlink*.

b. Mengumpulkan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap, observasi langsung, serta dokumentasi untuk memperkuat data pada penelitian.

3. Tahap Akhir dan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh sebelumnya yang berasal dari informan dan sumber pendukung lainnya. Tahap analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah itu melakukan pelaporan hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Umum Kota Makassar

Kota Makassar merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan dan salah satu kota metropolitan di kawasan timur Indonesia. Berikut gambaran umum mengenai penduduk Kota Makassar berdasarkan pekerjaan dan tingkat pendidikan:

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, pada Februari 2025 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/pegawai/karyawan sebesar 33,72%, sementara yang paling sedikit berstatus pekerja bebas di pertanian sebesar 2,45%. Penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal, mencakup tenaga kerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai. Sedangkan kegiatan informal seperti berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar.

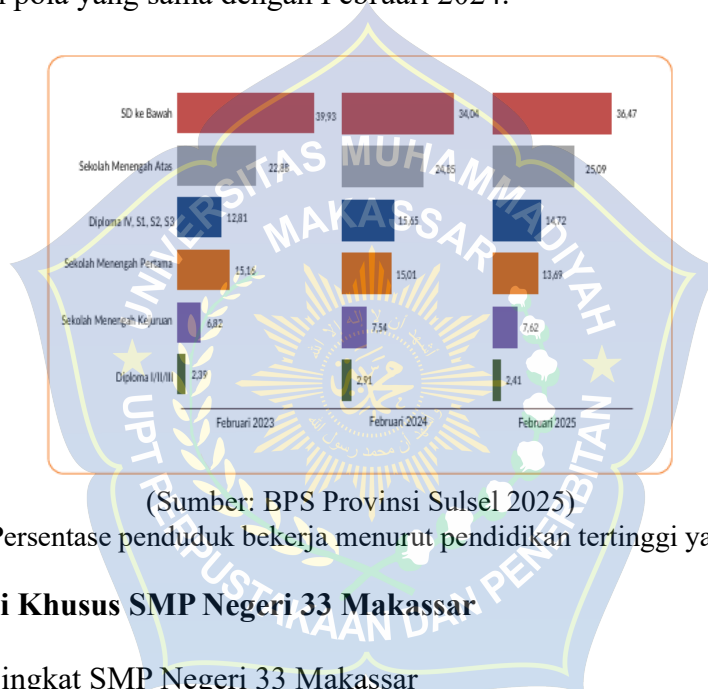


(Sumber: BPS Provinsi Sulsel 2025)

Gambar 4.1 Persentase penduduk bekerja menurut status pekerjaan

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Februari 2025, sebagian besar penduduk bekerja yang berpendidikan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD) sebesar 36,47%. Sementara itu, penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi yaitu tamatan Diploma I/II/III dan IV, S1, S2, S3 sebesar 17,13% yang semakin meningkat dari Februari 2023 dan distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Februari 2024.



(Sumber: BPS Provinsi Sulsel 2025)

Gambar 4.2 Persentase penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan

2. Deskripsi Khusus SMP Negeri 33 Makassar

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 33 Makassar

Berdasarkan tautan web [Erwin, 2025], Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Formal (UPT SPF) SMP Negeri 33 Makassar merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus negeri yang beralamat di Jalan Tamalate 8 No 148, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 10 Mei 1994 dengan Nomor SK Pendirian 0260/C/1994 di bawah naungan Pemerintah Daerah. Selain itu, sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal

8 Desember 2021. Adapun hasil wawancara terhadap guru, yaitu kepala sekolah saat ini adalah Andi Rahayu Cante, S.Pd, MM. Selanjutnya, kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 33 Makassar terbagi menjadi dua, yaitu kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum SMP Merdeka, sementara kelas IX menggunakan Kurikulum SMP 2013. Seluruh siswa laki-laki diwajibkan untuk mengenakan celana panjang sebagai bagian dari seragam sekolah. Sementara itu, siswa perempuan menggunakan seragam panjang dan tertutup, diwajibkan mengenakan hijab bagi muslim. Adapun siswa perempuan non-muslim mengenakan seragam dengan atasan berlengan pendek, namun tetap menggunakan rok panjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah. Aturan ini mulai berlaku pada tahun 2011-sekarang.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi oleh operator sekolah, Erwin, jumlah pendidik di SMP Negeri 33 Makassar sebanyak 63 guru dan 861 siswa berdasarkan tingkat pendidikan, dengan jumlah 282 siswa dari kelas VII. Sekolah ini mempunyai 27 ruang kelas dengan masing-masing 9 ruang kelas VII, VIII, dan IX. Berbagai fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 33 Makassar antara lain; ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang pramuka, usaha kesehatan sekolah (UKS), musholla, dan lapangan. Selain itu, berbagai ekstrakurikuler juga tersedia seperti Kader Kesehatan Remaja (KKR), Palang Merah Remaja (PMR), Praja Muda Karana (PRAMUKA), sepak bola/futsal, basket, dan seni. Dengan adanya keberadaan SMP Negeri 33 Makassar, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa, khususnya di wilayah Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 33 Makassar

Visi:

Terwujudnya sekolah unggul berakhlak mulia, disiplin, bersih, sehat dan nyaman.

Misi:

1) Misi Sekolah Unggul IPTEK, Akademik dan Non Akademik

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang IPTEK/digital/komputerisasi/*software* dan *hardware*
- b) Menghasilkan siswa berprestasi pada semua mata pelajaran sehingga tercapainya penguasaan materi yang terlihat pada tolok ukur nilai raport siswa dan kelulusan di atas rata-rata
- c) Pengembangan program ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi non akademik pada setiap kegiatan ekstrakurikuler

2) Misi Sekolah Berakhlak Mulia

- a) Mewujudkan warga sekolah yang santun, tanggung jawab, disiplin, jujur dan peduli
- b) Mewujudkan seluruh warga sekolah berperilaku disiplin
- c) Mewujudkan seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat

3) Misi Sekolah Disiplin

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang dianut
- b) Terbentuknya peserta didik yang cerdas, terampil, disiplin dan berakhlak

4) Misi Sekolah Bersih

- a) Mewujudkan lingkungan sekolah rapih, bersih dan indah

- b) Mewujudkan sekolah budaya lingkungan
- c) Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel
- d) Mewujudkan kantin yang bersih

5) Misi Sekolah Sehat

- a) Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan
- b) Mewujudkan lingkungan yang asri, berseri, aman, rapih dan indah

6) Misi Sekolah Nyaman: Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan sehat.

Berdasarkan salah satu misi sekolah unggul, yaitu meningkatkan kemampuan siswa di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* ketika diterapkan di dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yaitu 14 April sampai dengan 14 Juni 2025. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1 Daftar nama informan

Nama Informan	Jabatan
Fitrah Ramadhani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
Julmi, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
Hj. Nurwahidah, S.Pd.,M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
Sintia Maulina Putri	Siswa Kelas VII E
Nurlatifah L. Putri	Siswa Kelas VII E
Ade Paramitha Lestari	Siswa Kelas VII E
Indah Khairunnisa	Siswa Kelas VII F
Eqia Afika Faraqi	Siswa Kelas VII F
Sitti Nurkhairiyah Safar	Siswa Kelas VII F

B. Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan mengenai fokus penelitian itu sendiri, yaitu penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* dalam proses pembelajaran bukanlah suatu hal yang baru lagi, terutama sejak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Guru maupun siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengoperasikan berbagai platform pembelajaran digital secara efektif. Begitu pula di SMP Negeri 33 Makassar sebagai lokasi yang dijadikan tempat penelitian, guru dan siswa telah memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis *online* sebelumnya, baik guru maupun siswa telah menggunakan media pembelajaran *online* sebelum dikenalkannya *Sevima Edlink*. Media yang pernah digunakan antara lain, *Google Classroom*, *Zoom*, dan *Skul.id*. *Skul.id* sendiri merupakan aplikasi yang dimanfaatkan secara rutin untuk presensi *online*, izin, sakit, dan melihat jadwal mata pelajaran yang berlaku bagi seluruh warga di sekolah tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, yaitu Nur (55 th) mengatakan bahwa:

“Saya sudah pernah memakai media berbasis *online* salah satunya yaitu *Skul.id* karena di sekolah ini kami para guru dan juga siswa wajib menggunakan aplikasi itu untuk absensi selama berada di lingkungan sekolah dan digunakan sampai sekarang” (Hasil wawancara di ruang guru, 15 Mei 2025).

Pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa guru memiliki pengalaman awal dalam menggunakan media berbasis *online*. Sehingga pengetahuan terhadap teknologi digital di lingkungan sekolah bukan lagi hal yang baru bagi guru, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran seperti, *Sevima Edlink* menjadi lebih

terbuka karena sudah ada pengalaman sebelumnya dalam memanfaatkan *platform* digital untuk kebutuhan sekolah.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lain, yaitu Julmi (27 th) juga mengungkapkan bahwa:

“Jadi untuk penggunaan media pembelajaran *online* itu sebelumnya saya sudah pernah menggunakan *Google Classroom* salah satunya, terutama pada saat maraknya pandemi dan menurut saya penggunaannya masih terbilang mudah ya bagi saya dan bisa saya pahami” (Hasil wawancara di ruang guru, 09 Mei 2025).

Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa guru tidak hanya terbiasa dengan aplikasi berbasis administrasi, tetapi juga telah memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan *platform* pembelajaran, seperti *Google Classroom*. Pengalaman tersebut, menjadi bekal penting dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan *Sevima Edlink*, karena struktur dan fungsinya yang serupa. Pengalaman selama masa pandemi juga menjadi faktor pendorong di dalam mempercepat pemahaman guru terhadap teknologi pembelajaran digital.

Selanjutnya dari sisi siswa diungkap oleh Ade (14 th), salah satu siswa kelas VII E yang mengatakan bahwa:

“*Skul.id* itu bisa dikatakan sebagai aplikasi pengganti absen manual, karena pakai aplikasi itu, bisa melakukan absen hadir ataupun sakit tapi harus *selfie* pada aplikasi sesuai dengan keadaan kita sebagai bukti” (Hasil wawancara di ruang kelas VII E, 07 Mei 2025).

Pernyataan tersebut terlihat bahwa siswa pun telah mengenal konsep penggunaan aplikasi dalam aktivitas sekolah, meskipun belum dalam konteks pembelajaran. Keakraban siswa terhadap prosedur digital seperti absensi melalui *selfie* pada *Skul.id* menandakan bahwa mereka sudah terbiasa berinteraksi dengan aplikasi yang mengintegrasikan data pribadi dan kegiatan sekolah. Ini menjadi modal awal yang baik, di dalam memperkenalkan aplikasi pembelajaran, seperti

Sevima Edlink, karena siswa tidak memulai dari nol dalam hal penggunaan teknologi, melainkan tinggal menyesuaikan fungsinya untuk keperluan belajar.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya oleh guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *online*, ini menjadi latar belakang penting yang dapat mempengaruhi penyesuaian penggunaan media pembelajaran *online* yang lainnya, seperti *Sevima Edlink*. Namun, dari segi pemahaman pada awalnya guru maupun siswa sama sekali tidak mengetahui *Sevima Edlink* sebelum diterapkannya di kelas, sehingga menjadi sebuah pengalaman pertama bagi mereka. Ketika ditanyakan mengenai *Sevima Edlink*, guru dan siswa mengatakan belum pernah mendengar bahkan menggunakan aplikasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa *Sevima Edlink* masih tergolong baru bagi mereka dan belum banyak dikenal terutama di SMP Negeri 33 Makassar. Seperti yang diungkap oleh Fitrah (25 th) yang mengatakan bahwa:

“Sebelum diterapkan di dalam proses pembelajaran, saya belum pernah sama sekali mengetahui tentang *Sevima Edlink*. Baru kali ini saya mendengar aplikasi pembelajaran semacam ini.” (Hasil wawancara di ruang guru, 07 Mei 2025).

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sintia (14 th), salah satu siswa dari kelas VII E saat diwawancarai yang menyatakan bahwa:

“Saya belum pernah mendengar aplikasi ini, saya baru tau pada saat digunakan belajar di dalam kelas dan awalnya saya bingung ini aplikasi yang seperti apa” (Hasil wawancara di ruang kelas VII E, 07 Mei 2025).

Mengingat belum adanya pengetahuan maupun pengalaman dari guru dan siswa terkait penggunaan *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengenalan terhadap platform tersebut. Pengenalan ini dilakukan dengan menjelaskan mengenai *Sevima Edlink* mulai dari cara mengakses serta berbagai fitur yang tersedia di dalamnya, terutama fitur pembuatan kelas

online, pembagian materi dan tugas, dan diskusi melalui kolom komentar. Setelah itu di hari yang sama pada Rabu, 30 April 2025, guru langsung mempraktekkan *login* terlebih dahulu, untuk membuat akun dengan menggunakan *email* dan *password* masing-masing. Kemudian, membuat kelas *online* dan memasukkan materi serta tugas sebagai contoh. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa informan memiliki pemahaman yang memadai sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Selanjutnya pada Rabu, 07 Mei 2025 informan Fitrah pertama kali menerapkan *Sevima Edlink* di dalam kelas, tepatnya kelas VII E pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “Surat Pribadi dan Surat Resmi” dan tugasnya adalah perbedaan unsur antara surat pribadi dan surat resmi. Sebelum diterapkan, kelas diawali seperti biasanya, di mana kelas disiapkan di awal pembelajaran, kemudian berdoa dan kesiapan dalam memulai pelajaran. Setelah itu, guru mengarahkan semua siswa untuk mengambil perangkat (*handphone*) masing-masing, kemudian guru yang juga dibantu oleh peneliti melakukan pengenalan kepada siswa mengenai *Sevima Edlink*. Selanjutnya, siswa mulai menggunakan dengan *login* terlebih dahulu untuk membuat akun menggunakan *email* pada perangkat masing-masing, dan mengakses kelas *online* menggunakan pin atau *scan barcode* yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Setelah berhasil masuk pada kelas, siswa mulai membaca dan memahami materi dan tugas yang diberikan. Untuk materi yang diberikan, itu dicatat pada buku catatan masing-masing dan pengerjaan serta pengumpulan tugas langsung melalui kolom komentar pada aplikasi tersebut. Penggunaan kedua dilakukan pada Jumat, 09 Mei 2025 oleh Julmi

di kelas VII F, dan yang ketiga pada Kamis, 15 Mei 2025 oleh Nur di kelas VII E, kembali dengan tahapan yang sama dengan penerapan pertama kali di kelas.

Setelah digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dan siswa mulai memahami bahwa *Sevima Edlink* merupakan media pembelajaran berbasis *online* yang dapat digunakan untuk membagikan materi, tugas, serta mendukung proses belajar secara digital. Guru memahami aplikasi ini, berperan dalam membantu mengelola pembelajaran, baik itu secara jarak jauh maupun dijadikan variasi dalam pembelajaran tatap muka. Fitrah (25 th) menyatakan bahwa:

“Setelah diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas, saya jadi tahu bahwa *Sevima Edlink* itu adalah salah satu aplikasi yang bisa dipakai untuk membantu guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online* dengan berbagai fitur yang tersedia di dalamnya” (Hasil wawancara di ruang guru, 07 Mei 2025).

Sama seperti yang dikatakan oleh guru lainnya pada saat diwawancarai, yaitu Julmi (27 th) yang menyatakan bahwa:

“Saya merasa penggunaan *Edlink* ini lebih terstruktur, jika dibandingkan dengan aplikasi sebelumnya yang pernah saya gunakan. Pada aplikasi ini, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, saya bisa membuat materi dan tugas melalui aplikasi yang disesuaikan dengan pertemuan atau sesinya” (Hasil wawancara di ruang guru, 09 Mei 2025).

Pernyataan kedua guru tersebut memperlihatkan bahwa setelah *Sevima Edlink* digunakan secara langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman mereka terhadap fungsi dan manfaat aplikasi ini meningkat secara signifikan. Fitrah menyadari bahwa aplikasi ini, tidak hanya menyediakan fitur-fitur teknis, tetapi juga mampu menunjang pembelajaran secara menyeluruh, baik bagi guru maupun siswa. Sementara itu, Julmi menilai bahwa struktur yang ditawarkan aplikasi mampu menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan pertemuan yang berjalan, menjadikan setiap sesi lebih tertata dan sistematis. Kedua kutipan ini,

menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam menggunakan *Sevima Edlink* memberikan dampak nyata terhadap pola pikir dan pendekatan guru dalam mengelola kelas digital yang kemudian berkembang saat proses implementasi berlangsung. Di mana guru dan siswa mulai menunjukkan adaptasi bertahap terhadap teknologi baru dalam pembelajaran.

Di samping itu, respon siswa terhadap penggunaan aplikasi juga menunjukkan dinamika yang positif. Siswa memahami bahwa *Sevima Edlink* dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengakses materi dan tugas secara lebih rapih. Meskipun pada awalnya, memang terdapat siswa yang kebingungan dan kesulitan, saat pertama kali menggunakan *Sevima Edlink*. Namun, setelah didampingi dan diberikan arahan secara berulang, siswa mulai terbiasa dan menganggap aplikasi ini cukup membantu. Sama seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa dari kelas VII F, yaitu Sitti (13 th) yang mengungkapkan bahwa:

“Pas pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi ini awalnya saya belum tahu cara pakainya, perlu beberapa kali penjelasan baru saya paham dan menurut saya aplikasi ini jadi gampang dipakai, terutama materi dan tugasnya juga” (Hasil wawancara di ruang kelas VII F, 09 Mei 2025).

Berdasarkan hal tersebut, dapat menunjukkan bahwa siswa mampu beradaptasi dengan aplikasi yang baru diketahui, walaupun mengalami kesulitan di awal. Pernyataan ini, menjadi indikator bahwa penggunaan pertama, meskipun masih baru, sudah cukup memberikan pemahaman dasar dan pengalaman bagi siswa dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran. Di mana, dukungan guru dalam tahap awal memegang peran penting dalam memfasilitasi adaptasi siswa terhadap media pembelajaran digital yang sebelumnya belum mereka kenal.

Pengalaman siswa lainnya, seperti yang disampaikan oleh Indah (13 th) dari kelas VII F juga mengungkap kemudahan dalam mengakses kembali materi di rumah yang mengatakan bahwa:

“Saya mudah memahami materi dan tugas yang diberikan melalui *Sevima Edlink* karena bisa langsung men-download materi dan membaca kembali di rumah” (Hasil wawancara di ruang kelas VII F, 09 Mei 2025).

Kutipan tersebut, menunjukkan bahwa adanya fleksibilitas dalam belajar melalui *Sevima Edlink*, di mana proses pembelajaran tidak hanya terbatas di dalam kelas saja, melainkan dapat berlanjut secara mandiri di luar jam sekolah. Kemudahan, mengakses materi di luar jam pelajaran tersebut, menjadikan aplikasi ini sebagai alat bantu belajar yang tidak bergantung pada ruang dan waktu serta dapat memperkuat pembelajaran berbasis kemandirian siswa.

Selain pemahaman awal guru dan siswa mengenai aplikasi *Sevima Edlink*, proses implementasi di kelas juga memperlihatkan bagaimana adaptasi terhadap teknologi baru dapat terjadi secara bertahap dan progresif. Pada saat pengenalan, guru terlihat aktif dalam membimbing siswa untuk mengunduh dan *login* ke dalam aplikasi. Hal ini diperkuat melalui hasil observasi, yang menunjukkan bahwa guru secara langsung mengarahkan siswa dan memberikan penjelasan detail mengenai penggunaan fitur dasar, seperti membuat akun, masuk ke kelas dengan kode, hingga cara mengakses materi dan tugas. Terlihat dari hasil observasi, di mana guru Fitrah memberikan penjelasan tentang fitur-fitur dasar yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian membagikan pin atau barcode agar siswa dapat bergabung dalam kelas *online*. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan peran sebagai fasilitator pembelajaran berbasis teknologi dengan maksimal.

Dari sisi kelebihan dan kekurangan, guru menilai bahwa *Sevima Edlink* memiliki tampilan yang sederhana sehingga mudah untuk dipelajari. Namun, kekurangannya terdapat pada adanya ketidaksesuaian fitur ruang kelas pada aplikasi dan versi *website*, serta belum semua guru familiar dengan aplikasi ini. Di sisi lain, siswa mengatakan aplikasi ini praktis digunakan dan mudah diakses, meskipun beberapa kali terjadi *loading* pada saat menggunakan aplikasi. Pendapat ini diungkapkan oleh guru yang telah diwawancarai menyatakan bahwa:

“Penggunaannya itu lebih fleksibel dan *user friendly* lah pokoknya. Untuk kekurangannya itu terdapat pada saat mengakses pada aplikasi dan melalui *website*, yaitu fitur ruang kelasnya, terus kadang-kadang juga agak lambat *loading* karena mungkin akses jaringan internetnya yang kurang memadai” (Hasil wawancara dengan Fitrah di ruang guru, 07 Mei 2025).

Kutipan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hambatan teknis, seperti ketidaksesuaian fitur antarmuka aplikasi dan versi web serta gangguan koneksi, guru tetap menilai aplikasi ini fleksibel dan mudah digunakan. Ini menandakan bahwa kelebihan dari sisi tampilan dan aksesibilitas dapat menutupi kekurangan teknis selama pengguna bersedia beradaptasi. Hal senada juga diungkapkan oleh guru lain, Nur, bahwa:

“Aplikasi ini masih belum familiar bagi saya pribadi sebagai seorang guru, sehingga masih perlu penyesuaian di awal penggunaannya, namun seiring waktu saya menjadi lebih paham. Untuk tampilannya sendiri terlihat lebih sederhana sehingga mudah untuk dimengerti” (Hasil wawancara di ruang guru, 15 Mei 2025).

Pernyataan ini menegaskan bahwa kesederhanaan tampilan menjadi keunggulan utama *Sevima Edlink*, yang mendukung proses belajar mandiri bagi guru, khususnya mereka yang belum terbiasa dengan media digital. Penyesuaian yang dibutuhkan pada awalnya tidak menjadi kendala besar karena antarmuka aplikasi cukup intuitif dan mendukung pembelajaran secara bertahap. Sementara

itu, dari sisi siswa, kendala teknis juga dirasakan namun tetap dapat diatasi. Eqia yang merupakan salah satu siswa kelas VII F menyampaikan bahwa:

“Terkadang aplikasi ini terjadi beberapa kali *loading* dan juga pada saat scan barcode untuk masuk di kelas *online* tidak langsung bisa tapi perlu beberapa kali baru berhasil, tetapi dibantu oleh guru” (Hasil wawancara di ruang kelas VII F, 09 Mei 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mengalami kesulitan teknis saat login atau memindai *barcode*, adanya dukungan dari guru sangat membantu proses tersebut. Hal ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara guru dan siswa menjadi kunci untuk mengatasi kendala teknis yang muncul dalam penggunaan media pembelajaran digital.

Dengan begitu, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki aplikasi tidak menjadi suatu hal yang mengganggu dan proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Kelebihan, seperti antarmuka yang sederhana, akses yang fleksibel, dan dukungan fitur yang lengkap membuat guru dan siswa tetap termotivasi untuk menggunakan *Sevima Edlink*. Kekurangan seperti keterlambatan loading, kendala login, atau perbedaan tampilan antara versi aplikasi dan website lebih dipandang sebagai tantangan teknis yang masih bisa ditoleransi. Kehadiran guru sebagai pendamping dalam proses adaptasi teknis juga menjadi faktor penentu dalam menjaga efektivitas pembelajaran. Dengan kata lain, selama ada dukungan yang memadai dan kemauan untuk belajar, maka hambatan teknis tersebut, tidak cukup kuat untuk menghalangi keberlangsungan pembelajaran. Justru pengalaman mengatasi kendala tersebut, memperkuat kesiapan guru dan siswa dalam menghadapi era pembelajaran digital yang semakin berkembang.

Adanya keterlibatan aktif guru serta kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri, maka penggunaan *Sevima Edlink* dapat dikatakan berhasil menciptakan

pengalaman pembelajaran berbasis digital yang fungsional. Adaptasi dari tidak mengenal aplikasi menjadi terbiasa dalam penggunaannya memperlihatkan keberhasilan proses implementasi media ini dalam waktu yang relatif singkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mudah dan juga praktis untuk digunakan sebagai media yang terbilang baru bagi guru dan siswa, meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi selama penggunaan namun hal tersebut bisa segera diatasi.

2. Efektivitas *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Efektivitas suatu media pembelajaran *online* yang digunakan pada proses pembelajaran dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya penggunaan media tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memudahkan guru dalam mengelola kelas. Selain itu, media yang efektif tidak hanya berfungsi dalam memfasilitasi penyampaian materi, tetapi juga menciptakan interaksi dua arah, memberikan umpan balik, dan menyediakan sistem yang jelas dan terstruktur.

Pada penelitian ini, efektivitas *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai di mana siswa mampu memahami materi yang diberikan secara *online*, keterlibatan siswa meningkat yang terlihat melalui keaktifan siswa dalam memberikan komentar dan menjawab tugas serta mengikuti materi yang diunggah, dan kemudahan dalam manajemen kelas yang di mana guru merasa terbantu dan kegiatan berjalan dengan tertib. Selain itu, interaksi dua arah dan umpan balik juga ditunjukkan dari adanya fitur komentar dan

balasan yang memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. *Sevima Edlink* memiliki tingkat efektivitas yang baik meskipun baru pertama kali digunakan.

Salah seorang guru mengungkapkan bahwa:

“Meskipun baru pertama kali menggunakan, saya bisa melihat salah satu kelebihan yang dimiliki *Sevima Edlink* adalah bisa terdokumentasi dengan rapih dan terstruktur di setiap sesinya” (Hasil wawancara dengan Julmi di ruang guru, 09 Mei 2025).

Hal di atas, menunjukkan bahwa meskipun guru belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggunakan *Sevima Edlink*, ia mampu langsung mengenali keunggulan sistem dokumentasi yang dimiliki aplikasi tersebut. Struktur sesi yang tertata rapi memudahkan guru dalam menyusun dan menelusuri kembali materi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terorganisir. Kejelasan sistem ini menjadi nilai tambah yang sangat membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara efisien. Guru lain juga mengatakan bahwa:

“Meskipun aplikasi ini baru bagi saya tetapi dengan tampilannya yang *user friendly* menjadi sangat membantu sehingga mudah bagi saya untuk memahami dengan cepat” (Hasil wawancara dengan Fitrah, 07 Mei 2025).

Pernyataan ini memperkuat kesan positif yang sama dari guru lainnya. Walaupun *Sevima Edlink* masih tergolong baru bagi Fitrah, kemudahan antarmuka dan desain aplikasinya mampu mengurangi hambatan adaptasi di awal penggunaan. Tampilan yang sederhana namun informatif menjadi faktor kunci yang mempercepat pemahaman guru terhadap fungsi-fungsi dalam aplikasi. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman pertama tidak selalu menyulitkan, terlebih jika teknologi yang digunakan memang dirancang dengan pendekatan ramah pengguna (*user-friendly*).

Kedua pernyataan tersebut menegaskan bahwa dari sisi guru, efektivitas media tercermin pada kemudahan pengelolaan materi dan keteraturan alur pembelajaran, yang sangat mendukung pencapaian tujuan instruksional. Kejelasan sistem dalam aplikasi memudahkan guru mengorganisasi kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

Di samping itu, siswa juga turut mengungkap dengan pendapat masing-masing. Siswa dari kelas VII E, yaitu Nurlatifah (14 th) mengungkap bahwa:

“Aplikasinya jelas dan mudah untuk diikuti sehingga saya merasa terbantu meskipun baru pertama kali saya pakai” (Hasil wawancara di ruang kelas VII E, 07 Mei 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tampilan dan sistem navigasi dalam *Sevima Edlink* dinilai cukup intuitif dan mudah dipahami oleh sebagian siswa, bahkan bagi mereka yang baru pertama kali menggunakannya. Hal ini mencerminkan bahwa desain aplikasi yang sederhana dan terstruktur berhasil meminimalkan hambatan awal dalam proses pembelajaran berbasis digital, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia. Siswa lain juga mengungkap bahwa:

“Saya agak kesulitan di awal penggunaan aplikasi ini karena saya bingung harus mulai darimana dulu” (Hasil wawancara dengan Sintia di ruang kelas VII E, 09 Mei 2025).

Pernyataan di atas terlihat bahwa tidak semua siswa memiliki pengalaman awal yang sama. Beberapa siswa mengalami kebingungan saat awal penggunaan, khususnya terkait alur penggunaan dan fitur yang harus diakses terlebih dahulu. Hal ini menandakan bahwa meskipun aplikasi bersifat *user-friendly*, tetap dibutuhkan bimbingan awal dari guru agar seluruh siswa dapat memahami cara penggunaannya secara menyeluruh dan tidak merasa tertinggal dalam proses pembelajaran digital.

Berdasarkan pernyataan kedua siswa tersebut, dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman siswa bergantung pada kemampuan individu masing-masing. Guru mengungkapkan bahwa beberapa siswa cepat memahami materi yang diberikan. Namun, ada juga siswa yang perlu untuk bantuan lebih dalam penggunaan *Sevima Edlink*. Terkait dengan pengalaman selama menggunakan, guru merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Sementara itu, salah seorang siswa mengaku masih perlu penyesuaian teknis dalam pengoperasian fiturnya karena pengalaman pertama mereka. Namun, secara umum aplikasi ini bermanfaat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Terkait penerapan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran, terlihat beberapa kendala teknis yang dialami seperti koneksi jaringan internet yang terkadang tidak stabil, adanya siswa yang lupa membawa ponsel, tidak memiliki kuota internet, dan kapasitas penyimpanan ponselnya penuh, di mana kendala tersebut dapat dikatakan sebagai kendala di awal penggunaan. Sama seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru, yaitu Julmi yang mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi di mana ada dua orang siswa yang memang tidak mempunyai perangkat sendiri tapi diarahkan untuk tetap mengikuti pembelajaran menggunakan *Sevima Edlink* ini dengan berbagi bersama teman dan memperhatikan langkah-langkah dalam menggunakannya mulai dari awal saat login sampai pada mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Mungkin kendala lainnya itu tergantung koneksi jaringan saja, kalau jaringan bagus ya aplikasi juga bagus, begitupun sebaliknya, kalau lagi agak lambat ya akan berpengaruh pada aplikasi” (Hasil wawancara di ruang guru, 09 Mei 2025).

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa meskipun terdapat hambatan dalam hal perangkat dan konektivitas, guru tetap menunjukkan sikap solutif dengan mengarahkan siswa untuk berbagi perangkat dan memberikan pendampingan dalam proses penggunaan aplikasi. Hal ini menegaskan bahwa kendala teknis di

awal penggunaan dapat diatasi dengan pendekatan kolaboratif dan adaptif dari guru dan siswa. Guru dan siswa yang lain juga menyampaikan kendala serupa, seperti Nur yang mengatakan bahwa:

“Terkadang sinyal suka lemot yang berpengaruh ke penggunaan aplikasi juga jadi agak lama terbuka dan menunggu koneksi internet agar kembali stabil” (Hasil wawancara di ruang guru, 15 Mei 2025).

“Saya tidak bisa mendownload aplikasinya karena memori hp penuh, jadi hapus aplikasi dulu tapi tetap masih penuh jadi diarahkan untuk bergabung sama teman sebangku saja” (Hasil wawancara Nurlatifah di ruang kelas VII E, 07 Mei 2025).

“Kalau koneksi internet tiba-tiba lemah, aplikasi juga *loading* lama tapi kalau lancar, aplikasi juga lancar kembali jadi tergantung jaringan” (Hasil wawancara Sintia di ruang kelas VII F, 09 Mei 2025).

Berdasarkan pernyataan oleh guru dan siswa di atas, terdapat berbagai kendala, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan kapasitas pada memori perangkat yang menjadi faktor penghambat terhadap penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Kondisi ini berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengakses materi, mengirim tugas, dan berinteraksi secara daring. Ketika aplikasi sulit diakses atau *loading*, maka siswa menjadi terhambat dalam melatih keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dengan demikian, keterbatasan teknis ini bukan hanya mengganggu aspek teknologinya, tetapi juga menghambat pencapaian kompetensi berbahasa Indonesia secara menyeluruh.

C. Pembahasan

Berikut diuraikan pembahasan berdasarkan hasil dari penelitian di atas.

1. Penggunaan *Sevima Edlink* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Di era abad ke-21, baik guru maupun siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi digital, khususnya dalam proses

pembelajaran. Saat ini telah tersedia berbagai aplikasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran berbasis digital, salah satunya adalah *Sevima Edlink*. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa *Sevima Edlink* belum diketahui oleh guru dan siswa sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Namun secara umum, penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap proses pelaksanaannya. Baik guru maupun siswa telah menggunakan media pembelajaran berbasis *online* sebelumnya, seperti *Google Classroom*, *Zoom* dan *Skul.id*.

Setelah diterapkan, guru dan siswa mulai memahami bahwa *Sevima Edlink* memiliki fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran berbasis *online*, seperti pembuatan kelas *online*, pembagian materi dan tugas, dan diskusi pada kolom komentar kelas. Guru menilai bahwa aplikasi ini dapat membantu dalam menyusun pembelajaran yang lebih terstruktur, sementara itu siswa merasa aplikasi ini memudahkan dalam mengakses materi serta mengumpulkan tugas secara fleksibel. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara fitur manajemen kelas pada *Sevima Edlink* dengan prinsip efektivitas pembelajaran menurut teori kognitif yang menyatakan bahwa informasi yang terorganisir akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu, Dakhlani & Kamridah (2023) mengungkapkan bahwa aplikasi *Sevima Edlink* merupakan aplikasi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran tatap muka yang dipadukan dengan metode *online (hybrid)* sehingga menjadi pembelajaran yang lebih menarik dalam mendukung proses pembelajaran secara digitalisasi.

Lebih lanjut, siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih mandiri dalam mengakses dan memahami materi. Fitur-fitur yang tersedia berupa komentar kelas memungkinkan adanya diskusi singkat dan langsung terhadap tugas yang diberikan, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi dua arah. Dalam konteks teori pembelajaran konstruktivis, hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif dan partisipatif. Di mana, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi secara pasif, tetapi turut aktif dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dalam media berbasis *online*. Fitur unggahan materi dan tugas juga memungkinkan bagi guru dalam merancang aktivitas belajar yang menilai kemampuan siswa secara beragam, seperti kemampuan menulis, memahami teks, dan berpikir kritis. Hal ini mendukung temuan Riyanti dkk. (2022) bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia harus mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan reseptif dan produktif, bukan sekadar hafalan teori bahasa. Hal ini berarti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat menerima dan memahami informasi yang didengar atau dibaca, seperti kemampuan menyimak dan membaca, serta kemampuan menciptakan bahasa secara aktif, baik lisan maupun tulisan.

Penggunaan fitur-fitur, seperti pembagian materi, pengumpulan tugas, dan kolom komentar memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Guru membagikan tugas secara langsung melalui fitur unggah tugas, kemudian siswa mengerjakannya sesuai jadwal dan langsung mengumpulkannya melalui aplikasi. Keaktifan siswa juga terlihat dari partisipasi mereka dalam menggunakan kolom komentar untuk bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat. Fenomena ini mendukung pernyataan Anti & Aliem (2022) bahwa media digital dapat menumbuhkan kemandirian dan kedisiplinan siswa apabila digunakan dengan

terarah. Selain itu, dengan adanya penyusunan materi dan tugas berdasarkan sesi atau pertemuan, dapat membantu guru dalam mengelola waktu pembelajaran. Di mana, guru dapat mengatur jadwal pengajaran menjadi lebih tertib dan mengurangi beban administratif. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa media yang baik harus mampu menyederhanakan tugas guru dan meningkatkan produktivitas. Dalam hal ini, *Sevima Edlink* tidak hanya menjadi alat bantu pengajaran, tetapi juga mendukung manajemen kelas yang lebih efektif.

Sevima Edlink dalam pembelajaran juga tidak lepas dari adanya kendala yang dihadapi, mulai dari masalah perangkat siswa, koneksi internet, dan adaptasi terhadap aplikasi dikarenakan pengalaman pertama dalam menggunakan. Namun hal tersebut bukanlah suatu hambatan yang serius dan masih bisa diatasi dengan baik dan tepat sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Putri & Kartikasari (2023) yang menyatakan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan teknis yang dihadapi, aplikasi ini tetap memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan pengalaman belajar dengan memanfaatkan *Sevima Edlink* dengan baik dan benar. Fitriani (2020) juga mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu penggunaan media pembelajaran *online* juga ditentukan oleh kombinasi antara dukungan teknis dan kesiapan pengguna.

Penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan adanya transformasi nyata dalam strategi pembelajaran guru serta gaya belajar siswa. Hal ini sesuai dengan konsep transformasi pendidikan berbasis teknologi yang dijelaskan oleh Atsani (2020), bahwa media pembelajaran digital memberikan fleksibilitas ruang dan waktu serta mendorong interaksi yang lebih bervariasi. Guru dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa sebelum

menggunakan *Sevima Edlink*, mereka telah menggunakan berbagai media digital seperti Google Classroom dan *Skul.id*, namun baru pada aplikasi ini mereka menemukan pengelolaan kelas yang lebih sistematis. Siswa pun mengaku bahwa dengan *Sevima Edlink*, mereka lebih mudah memahami materi karena tersaji secara rapi dan dapat diakses ulang kapan saja, yang mendukung teori belajar kognitif bahwa informasi yang disusun secara terstruktur lebih mudah diingat dan dipahami (Setyosari, 2019).

Proses integrasi teknologi menggunakan *Sevima Edlink* telah memberikan pengalaman baru yang tidak hanya relevan, tetapi juga menyenangkan. Siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran terasa lebih modern dan sesuai dengan kebiasaan digital mereka dengan menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Penting untuk mengingat bahwa generasi saat ini lebih akrab dengan perangkat seluler dibandingkan media cetak. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurdyansyah (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman. Sehingga, tidak hanya siswa yang mengalami perubahan cara belajar, tetapi guru juga mengalami transformasi dalam cara mengajar.

Dengan demikian, adaptasi guru dan siswa terhadap penggunaan *Sevima Edlink* menunjukkan bahwa kompetensi digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan media pembelajaran. Meskipun baru pertama kali menggunakan aplikasi ini, guru dan siswa telah mampu memahami alur kerja aplikasi secara mandiri maupun dengan bantuan pelatihan internal. Pengalaman ini membuktikan bahwa pendampingan yang baik juga berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi pembelajaran, sebagaimana

dikemukakan oleh Arsyad (2019) bahwa pemanfaatan media tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga keterampilan penggunanya. Dengan begitu, melalui penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia di kelas VII E dan VII F di SMP Negeri 33 Makassar dapat menciptakan dinamika pembelajaran baru menjadi lebih partisipatif dan kolaboratif apabila diterapkan dengan baik dan tepat.

2. Efektivitas *Sevima Edlink* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat memperluas akses, memperkaya konten pembelajaran, serta dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, diketahui bahwa *Sevima Edlink* menunjukkan respon positif dari guru dan siswa dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia. Guru merasa terbantu dalam mengelola kelas *online*, sementara siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi karena penyajiannya yang terstruktur dan dapat diakses kapan saja. Fitur yang tersedia berupa pembagian materi dan tugas pada aplikasi menjadi nilai tambah bagi guru, sementara itu sistem pengumpulan tugas yang jelas menjadi keuntungan sendiri bagi siswa dalam menyelesaikan dan mengirimkan hasil belajar mereka. Hal ini mendukung pernyataan oleh Gunawan & Ritonga (2019) bahwa media berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia dalam *Sevima Edlink* juga mendukung proses pembelajaran dan mampu memfasilitasi penggunanya yang dapat mengakses secara bebas dan sangat menghemat biaya, meskipun terdapat keterbatasan fitur, seperti video konferensi (Dakhlan & Kamridah, 2023).

Pada pelaksanaannya di kelas, guru menggunakan *Sevima Edlink* sebagai pendukung dalam menyampaikan materi dan mengelola tugas, sehingga kegiatan belajar tidak hanya bergantung pada penjelasan lisan secara langsung. Guru tetap memberikan instruksi secara tatap muka, namun seluruh materi dan tugas disampaikan melalui platform *Sevima Edlink*. Hal ini menciptakan kombinasi antara pembelajaran konvensional dengan sentuhan digital, yang memperkaya proses belajar mengajar. Dengan demikian, aplikasi ini tetap menunjukkan efektivitas dalam menyederhanakan alur pembelajaran serta meningkatkan keteraturan dan dokumentasi proses belajar siswa.

Efektivitas *Sevima Edlink* pada pembelajaran juga terlihat dari tanggapan siswa yang merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih jelas dan mudah diikuti, karena guru tidak hanya menyampaikan materi secara langsung, tetapi juga memberikan akses digital terhadap materi tersebut. Siswa dapat kembali membuka penjelasan atau tugas yang telah diberikan melalui aplikasi jika sewaktu-waktu lupa atau kurang paham. Dalam praktiknya, hal ini sangat membantu siswa yang memiliki kecenderungan belajar visual dan membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi. Meskipun guru menyampaikan instruksi langsung di kelas, di sisi lain aplikasi membantu dalam memperkuat pemahaman.

Lebih jauh, efektivitas aplikasi ini juga tampak dari peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Beberapa siswa yang biasanya pasif dalam pembelajaran, menjadi lebih aktif ketika diminta mengerjakan tugas melalui aplikasi. Mereka merasa lebih percaya diri untuk mengungkapkan ide secara tertulis, misalnya saat diminta menuliskan pendapat terhadap fitur komentar kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aspek keterampilan menulis menjadi

salah satu fokus utama. Maka, media digital seperti *Sevima Edlink* dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi keterampilan tersebut dalam bentuk yang lebih sistematis dan terdokumentasi. Efektivitas ini juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara kognitif.

Berdasarkan perspektif teori, efektivitas *Sevima Edlink* dapat dianalisis melalui teori belajar kognitif yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan secara terstruktur, logis, dan memungkinkan peserta didik memproses serta menyimpannya secara lebih bermakna (Setyosari, 2019). Namun demikian, efektivitas ini dipengaruhi pula oleh faktor eksternal seperti kesiapan perangkat, keterampilan digital, dan kualitas jaringan internet agar penggunaan *Sevima Edlink* dapat berjalan optimal. Kendala teknis tersebut telah diantisipasi guru dengan berbagai strategi, misalnya membolehkan siswa menggunakan perangkat bersama atau memberikan tenggat waktu tambahan untuk pengumpulan tugas. Hal ini sejalan dengan pandangan Dunya & Syarah (2022) bahwa fleksibilitas dalam pembelajaran *online* menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu media.

Keberhasilan suatu pembelajaran berbasis *online* tidak hanya ditentukan oleh aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan dan keterampilan pengguna itu sendiri. Temuan oleh Wibowo & Rahmayanti (2020) juga menguatkan bahwa *Sevima Edlink* direkomendasikan sebagai media pembelajaran elektronik pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena memiliki fitur-fitur yang mendukung penguasaan empat keterampilan utama berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Namun, dalam praktiknya, guru hanya membagikan materi dan tugas berupa teks saja, maka keterampilan menyimak tidak terjadi dan proses belajar cenderung

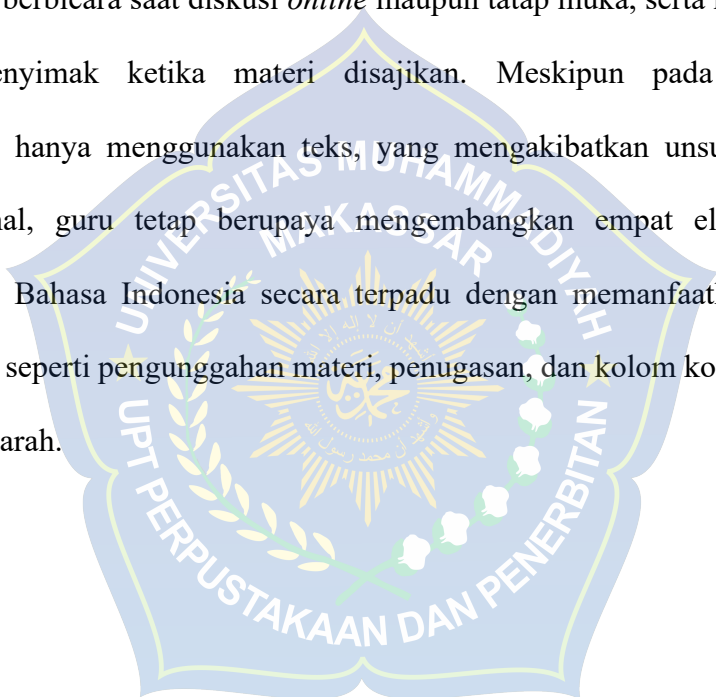
hanya melatih keterampilan membaca dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media bukan hanya bergantung pada keberadaan aplikasinya, tetapi juga pada variasi penyajian materi agar seluruh keterampilan berbahasa dapat terlatih secara seimbang.

Menurut Anti & Aliem (2022), media digital memiliki potensi dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri siswa apabila digunakan dengan pendekatan yang terarah. Hal ini terlihat dari hasil observasi di mana siswa mengumpulkan tugas melalui kolom komentar dengan antusias pada *Sevima Edlink*. Adanya fitur kolom komentar juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Fitur ini dapat menjadi ruang bagi siswa untuk memberikan tanggapan atau menyampaikan pendapat terhadap materi maupun tugas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan keterampilan berbahasa aktif, fitur ini sangat mendukung. Bahkan siswa yang biasanya pasif di kelas menjadi lebih aktif melalui komentar tertulis.

Dengan semua keunggulan yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa efektivitas *Sevima Edlink* dalam pembelajaran terletak pada kemampuannya menyederhanakan proses belajar, memperkaya materi, serta menumbuhkan keterlibatan siswa. Aplikasi ini bukan menggantikan kehadiran guru secara langsung, melainkan memperkuat interaksi dan struktur pembelajaran. Guru tetap menjadi fasilitator utama, sementara aplikasi berperan sebagai alat bantu yang mempercepat penyampaian informasi dan mengorganisasi kegiatan belajar secara digital. Dalam konteks ini, *Sevima Edlink* terbukti menjadi media yang efektif karena mampu mengintegrasikan keunggulan teknologi ke dalam praktik pembelajaran secara nyata berupa pengelolaan materi dan tugas yang terstruktur,

penyediaan berbagai format konten (teks, gambar, audio, dan video) yang memperkaya sumber belajar.

Media seperti *Sevima Edlink* tidak akan berfungsi maksimal tanpa kesiapan guru untuk membimbing dan kesiapan siswa untuk belajar. Dari penelitian ini, terbukti bahwa ketiganya dapat saling melengkapi. Melalui *Sevima Edlink*, guru dapat menyediakan materi teks yang melatih keterampilan membaca dan menulis siswa melalui tugas yang terstruktur, memberikan instruksi yang mendorong keterampilan berbicara saat diskusi *online* maupun tatap muka, serta memfasilitasi kegiatan menyimak ketika materi disajikan. Meskipun pada praktiknya, pembelajaran hanya menggunakan teks, yang mengakibatkan unsur menyimak belum optimal, guru tetap berupaya mengembangkan empat elemen utama pembelajaran Bahasa Indonesia secara terpadu dengan memanfaatkan berbagai fitur aplikasi, seperti pengunggahan materi, penugasan, dan kolom komentar untuk interaksi dua arah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan *Sevima Edlink* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan hal yang baru bagi guru dan siswa. Namun setelah digunakan, terbukti mendukung pembagian materi, pengumpulan tugas, dan interaksi belajar secara terstruktur, terutama menguatkan keterampilan membaca dan menulis yang dapat meningkatkan literasi siswa dalam kedua keterampilan tersebut.
2. *Sevima Edlink* mampu mendukung penyampaian materi secara jelas, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memudahkan guru dalam pengelolaan kelas, terutama dalam keterampilan berbicara melalui interaksi dua arah antara guru dan siswa pada aplikasi ini. Efektivitas aplikasi ini juga tidak lepas dari kesiapan perangkat, keterampilan digital pengguna, dan kualitas internet.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran bagi guru, sekolah, dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *online* secara lebih optimal serta dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa agar penggunaan media menjadikan hasil belajar siswa lebih maksimal pula.

2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung penggunaan media berbasis *online*, termasuk memberikan fasilitas pendukung kepada guru dan siswa terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jumlah informan, jenjang pendidikan, maupun jenis mata pelajaran.
4. Bagi pemerintah, disarankan untuk terus mendukung pengembangan dan pemerataan infrastruktur teknologi di lingkungan pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang masih memiliki keterbatasan akses.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44. [Diakses 03 Februari 2025]
- Anti, S., & Bahri, A. 2022. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Edlink Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SMP Nasional Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 95-104. [Diakses 15 Januari 2025]
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atsani, K. L. G. M. Z. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93. [Diakses 20 Maret 2025]
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2025. *Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi Selatan Februari 2025*. Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/id> [Diakses 25 Mei 2025]
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). 2022. *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/> [Diakses 4 Agustus 2025]
- Cahyadi, A. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Cresswell, J. W. & Cresswell J. D. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf [Diakses 7 Agustus 2025]
- Dunya, M. A., & Syarah, A. S. 2022. Pengaruh Penggunaan Edlink Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 2). [Diakses 25 Februari 2025]
- Erna. 2023. *Apa Itu SEVIMA? Profil dan Sejarah EdTech yang Sudah 2 Dekade Merevolusi Pendidikan Tinggi Indonesia*. [Diakses 4 Agustus 2025]
- Erwin, M. 2025. *Profil & Data Sekolah UPT SPF SMP NEGERI 33 MAKASSAR, Kota Makassar, Sulawesi Selatan*. <https://daftarsekolah.net/> [Diakses 30 April 2025]
- Fitriani, Y. 2020. Analisa Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 4(2), 1-8. [Diakses 17 Desember 2024]

- Gunawan & Ritonga, A. A. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Halim, S. 2020. *Sevima Edlink*. <https://edlink.id/> [Diakses 30 Juli 2024]
- Kamridah, K., & Dakhlan, A. M. 2023. Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Sevima pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu. *Jurnal Diskursus Islam*, 11(1), 37-50. [Diakses 19 April 2025]
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2016. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda> [Diakses 8 Maret 2025]
- Khotimah, K., & Maghfiroh, L. 2022. Penerapan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Pendekatan Saintifik. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(1), 17-21. [Diakses 13 Mei 2025]
- Koestoro, B. 2016. *Pengelolaan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kusuma, J. W., dkk. 2023. *Dimensi Media Pembelajaran*. Jambi: Sonpedia.
- Latapamei, D. A., & Rosy, B. 2021. Keefektifan Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Siswa Kelas XI Otkp Smk Negeri 4 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 391-405. [Diakses 20 Januari 2025]
- Mawarsih, P. B., Kurniawati, E., & Darni, D. 2024. Perancangan Aplikasi Sevima Edlink Sebagai Media Evaluasi Sumatif di SMK. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 15(3), 369-375. [Diakses 20 November 2024]
- Nurdyansyah, N. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. 2024. Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. [Diakses 8 Agustus 2025]
- Purnamawati, S., & Mahartika, I. 2023. Penggunaan E-learning Sevima Edlink: Kajian Persepsi Siswa. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 7(1), 24-30. [Diakses 7 Desember 2024]
- Putri, S. A., & Kartikasari, R. D. 2023. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink dalam Proses Pembelajaran. *Teknik Informatika*, 1-8. [Diakses 7 Desember 2024]
- Rachmawati, D. F., Handayanto, A., & Utami, R. E. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Berbantu Website Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 258-265. [Diakses 04 Maret 2025]

- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Riyanti, A., dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rosyid, M. Z., dkk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sari, R. M. M., & Priatna, N. 2020. Model-Model Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning, M-Learning, AR-Learning dan VR-Learning). *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 107-115. [Diakses 19 Oktober 2024]
- Setiadi, T., & Effendi, K. N. S. (2022). Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi Aritmatika Sosial SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(3), 833-842. [Diakses 8 Agustus 2025]
- Setyosari, P. 2019. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sodiq, M., Mahfud, H., & Adi, F. P. 2021. Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Berbasis Web "Quizizz" sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 50-55. [Diakses 7 Agustus 2025]
- Verawati, U. J., Alifa, Y. D. N., Millah, Z., & Nissa, Z. K. 2023. Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Social Science Academic*, 1(2), 221-228. [Diakses 18 Oktober 2024]
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. 2021. Paradigma Pembelajaran Efektif Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 40-51. [Diakses 10 Januari 2025]
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. 2020. Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163-174. [Diakses 13 September 2024]
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. [Diakses 23 April 2025]
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42. [Diakses 28 Maret 2025]

LAMPIRAN-LAMPIRAN





1. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6661/05/C.4-VIII/IV/1446/2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

10 April 2025 M

12 Syawal 1446

Makassar

السيد الدكتور محمد بن عبد الله بن محمد

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0321/FKIP/A.4-II/IV/1446/2025 tanggal 10 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ARSY ARUMDANI
No. Stambuk : 10531 1101221
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Teknologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 April 2025 s/d 14 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السيد الدكتور محمد بن عبد الله بن محمد

Ketua LP3M,

Dr. Muht. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761

2. Surat Izin Penelitian kepada Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Makassar



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 7071/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6661/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 10 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ARSY ARUMDANI	
Nomor Pokok	: 105311101221	
Program Studi	: Teknologi Pendidikan	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 14 April s/d 14 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

3. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 33 Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. A.P Pettarani No.62 Ke. Tamamaung Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90232, Sulawesi Selatan

Website <http://disdik.makassar.go.id> - Email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR :070/219/K/Umkep/IV/2025

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/5017/SKP/DPMTSP/IV/2025
Tanggal 16 April 2025, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : ARSY ARUMDANI
NIM / Jurusan : 105311101221 / Teknologi Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No.259, Makassar

Untuk

: Mengadakan Penelitian di UPT SPF SMP Negeri 33 Kota Makassar dalam
rangka Penyusunan Skripsi dengan judul penelitian:

**" PENGGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP
NEGERI 33 MAKASSAR "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 21 April 2025

An. PIt. KEPALA DINAS
Kasubag Umum dan Kepegawaian



MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd, M.Pd

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 197007211998021002

4. Kartu Kontrol Penelitian di Sekolah



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar
Telp. (0411) 8448572/8445337 (Fax)
Email: library@umma.ac.id
Web: www.library.umma.ac.id

KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Arsy Arumdani
NIM : 105311101221
Pembimbing I : Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
Pembimbing II : Nasir, S.Pd., M.Pd.
Judul : Penggunaan Sevima Edlink sebagai Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 33 Makassar

No	Kegiatan Penelitian	Tanggal	TTD Guru Mapel
1	Membawa Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan ke sekolah	22 April 2015	<i>[Signature]</i>
2	Konsultasi dengan guru mapel B-Indonesia kelas VII tentang penggunaan media di kelas	24 April 2015	<i>[Signature]</i>
3	Pengenalan media Sevima Edlink kepada guru	30 April 2015	<i>[Signature]</i>
4	Guru 1 menggunakan Sevima Edlink di dalam kelas VII F pertama kali	7 Mei 2015	<i>[Signature]</i>
5	Mewawancarai guru setelah menerapkannya	7 Mei 2015	<i>[Signature]</i>
6	Guru 2 menerapkan aplikasi tersebut di kelas VII E	9 Mei 2015	<i>[Signature]</i>
7	Wawancara guru dan siswa setelah menggunakan	9 Mei 2015	<i>[Signature]</i>
8	Guru 3 menerapkan Sevima Edlink di kelas VII F	15 Mei 2015	<i>[Signature]</i>
9	Wawancara guru dan siswa setelahnya	15 Mei 2015	<i>[Signature]</i>
10	Selesai		
11			
12			

Catatan:

1. Kartu kontrol penelitian di isi pada saat melaksanakan penelitian.
2. Kartu kontrol diparaf atau ditandatangani oleh kepala sekolah/guru.
3. Kartu Kontrol dikumpul pada saat mendaftar ujian skripsi.

Makassar, 14 Juni 2015
Mengetahui
Kepala Sekolah
[Signature]
Andi Rahayu Cante, S.Pd., MM
NIP. 197203121994122003

5. Surat Keterangan Penggunaan Media di Sekolah



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



Jl. Tamalate 8 No.1 Perumnas Pinakkiukang, 90222 Telp. (0411) 869885 Fax 0411-869885

NSS : 20.119.600.9208

NPSN : 40311918

SURAT KETERANGAN PENGGUNAAN PRODUK

Nomor :421 /166/UPT SPF SMPN 33 /V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a	: Andi Rahayu Cante ,S.Pd., MM.
N I P	: 197203121994122003
Pangkat / Golongan, ruang	: Pembina Tk I/ IV b
J a b a t a n	: Plt.Kepala UPT SPF SMPN 33 Makassar

Menerangkan bahwa

N a m a	: ARSY ARUMDANI
N I M	: 105311101221
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa (S1)
Jurusan	: Jurusan Teknologi Pendidikan

Bahwa produk yang dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Unismuh Makassar dalam hal ini penyusunan Skripsi yang Berjudul: **"PENGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR"** digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan materi yang terdapat pada media tersebut.

Demikian surat keterangan penggunaan produk ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Mei 2025



Mengetahui
Plt. Kepala UPT SPF SMPN 33 Makassar

Andi Rahayu Cante ,S.Pd., MM.
NIP. 197203121994122003

Guru Pamong

Fitrah Ramadhani, S.Pd
NIP. 199912272024212008

6. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



Jl. Tamalate 8 No.1 Perumnas Panakkukang, 90222 Telp. (0411) 869885 Fax 0411-869885

NSS : 20.119.600.9208

NPSN : 40311918

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 421 /165/UPT SPF SMPN 33 /V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a	: Andi Rahayu Cante ,S.Pd., MM.
N I P	: 197203121994122003
Pangkat / Golongan, ruang	: Pembina Tk I/ IV b
J a b a t a n	: Plt.Kepala UPT SPF SMPN 33 Makassar

Menerangkan bahwa

N a m a	: ARSY ARUMDANI
N I M	: 105311101221
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa (S1)
Jurusan	: Jurusan Teknologi Pendidikan

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di UPT SPF SMPN 33 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi yang Berjudul: ***"PENGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR"***

Demikian surat keterangan hasil penelitian ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Mei 2025

Plt.Kepala UPT SPF SMPN 33 Makassar



Andi Rahayu Cante ,S.Pd., MM.
NIP. 197203121994122003

7. Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Arsy Arumdani
Nim : 105311101221
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	10%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursyah S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

Bab I ARSY ARUMDANI 105311101221

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

2%

3

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

5

journal.uhamka.ac.id

Internet Source

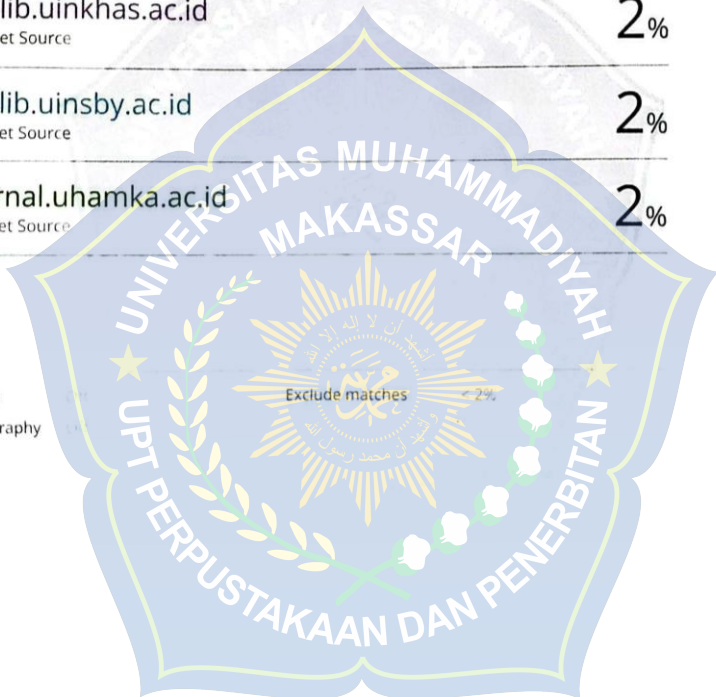
2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%



Bab II ARSY ARUMDANI 105311101221

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

3%

2

mgmpipsbatam.org

Internet Source

2%

3

imajeri.uhamka.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uinmataram.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

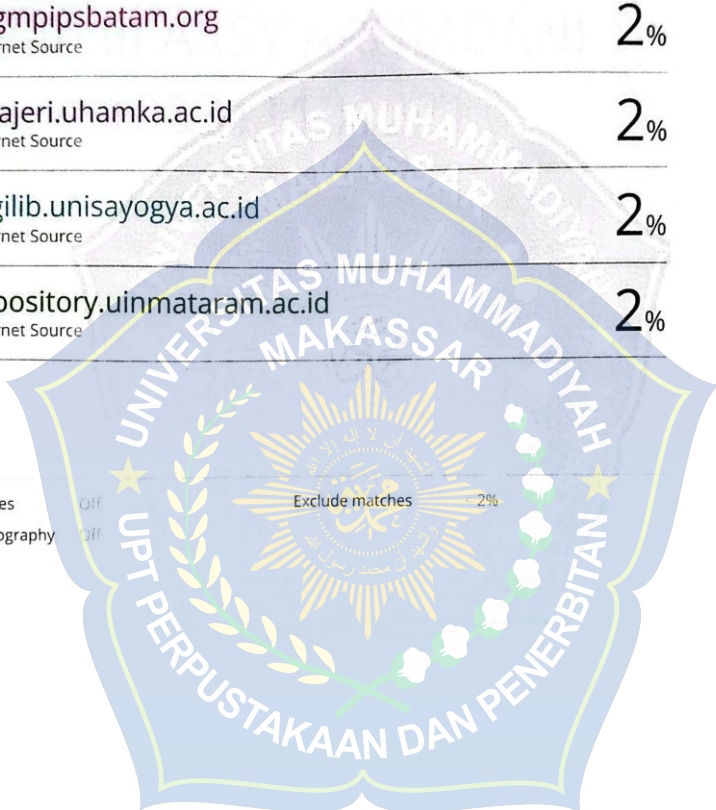
Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

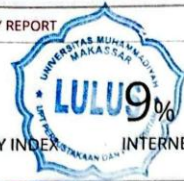


Bab III ARSY ARUMDANI 105311101221

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id
Internet Source

4%

2

repository.stkipgrisumenep.ac.id
Internet Source

3%

3

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches < 2%



Bab IV ARSY ARUMDANI 105311101221

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

2%

2

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

☐ Off

Exclude bibliography

☐ Off

Exclude matches

< 2%



Bab V ARSY ARUMDANI 105311101221

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes

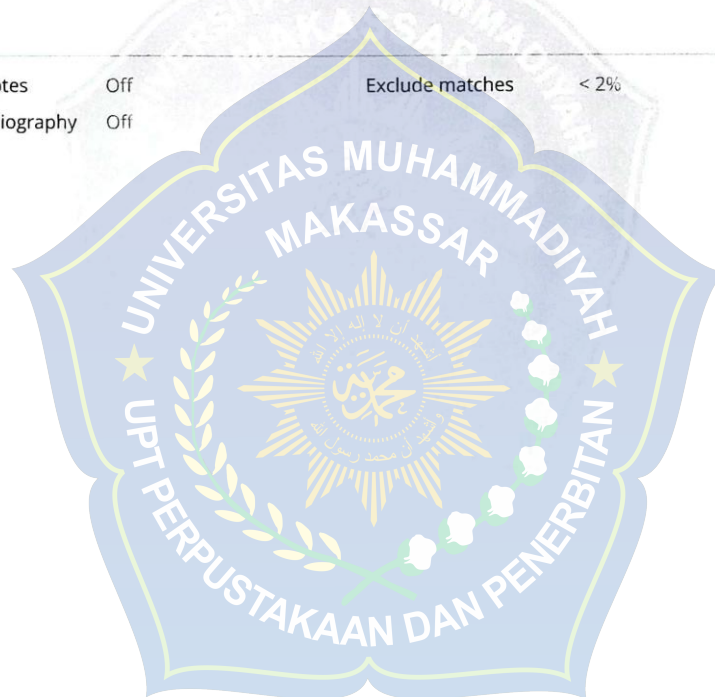
Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



8. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arsy Arumdani
Stambuk : 105311101221
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
2. Nasir, S. Pd., M. Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu/21 Mei 2025	Bab III	
2	Sen, 26-5-25	Bab IV	
3	Sen, 2/6 25	Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4	Rabu, 10/6 25	Lansaray Teori (dalam mka) ?	
		Kerangka Piliin a baganya 9.	
5	Sabtu, 21/6 25	Halaman: 29, 30,	
		Lengkap: semua tercapai ya!	
6	Senin, 23/6 25	Ace 4 yin Clipon	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing

Makassar, 25 Juni 2025
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Arsy Arumdani**
Stambuk : 105311101221
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : **PENGUNAAN SEVIMA EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR**
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd
2. Nasir, S. Pd., M. Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	27/05/2019	Batas 17/ Peng Catatan	
	05/06/2019	POBB - VV Hain dan	
	17/06/2019	Pulutan	
		Dapta pulutan	
		Seorang !/	
	25/8/2019	Min. 11/ dic	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing

Makassar, 25 Juni 2025

Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

NBM. 991323



PEDOMAN WAWANCARA GURU

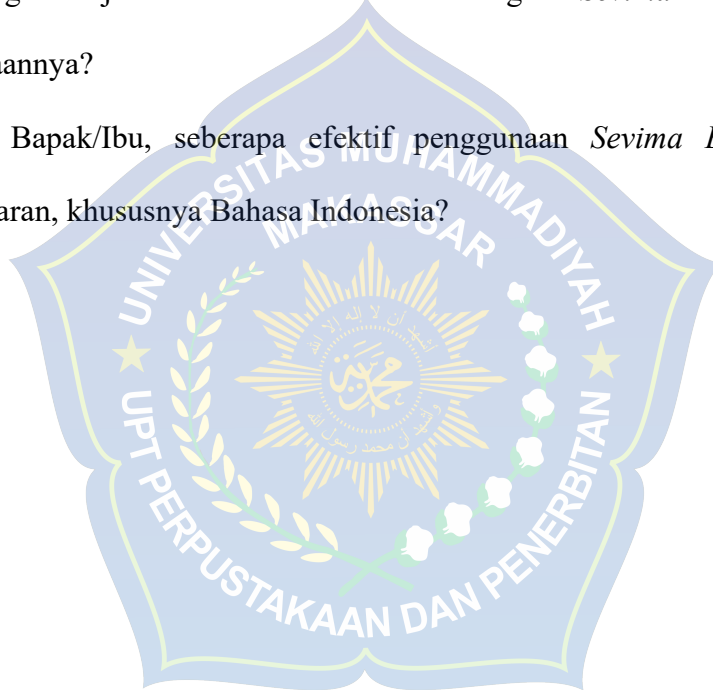
Fokus Penelitian: Untuk mengetahui dan memahami persepsi guru sebagai pengajar mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pelaksana Wawancara :
2. Hari/Tanggal :
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan :
 - b. Umur :
 - c. Pendidikan Terakhir :
 - d. Lama Mengajar :

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya? Jika iya, media seperti apa yang digunakan?
2. Terkait dengan media pembelajaran *online*, sebelum diterapkan di dalam kelas, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *Sevima Edlink*?
3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu setelah diterapkannya *Sevima Edlink* pada pembelajaran di dalam kelas?
4. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menggunakan *Sevima Edlink* di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
5. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan atau kendala selama menggunakan *Sevima Edlink* pada pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

6. Bagaimana penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia? Bisa diceritakan!
7. Bagaimana respon yang diberikan siswa terhadap penggunaan *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran?
8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran lebih cepat dalam memahami materi atau tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan melalui kelas *online*?
9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam penggunaannya?
10. Menurut Bapak/Ibu, seberapa efektif penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara :
2. Hari/Tanggal :
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan :
 - b. Umur :
 - c. Kelas :

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?
Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?
2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?
3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan *Sevima Edlink*?
Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?
6. Apakah penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan? Bisa Anda ceritakan!

7. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?
8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?
9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?



PEDOMAN OBSERVASI GURU

Tujuan: Untuk mengamati penggunaan *Sevima Edlink* oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi :
2. Hari/Tanggal :
3. Nama Informan :
4. Lokasi Pengamatan :

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru memulai pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa			
Guru mengenalkan <i>Sevima Edlink</i> di awal pelajaran dan penggunaannya kepada siswa			
Guru mengarahkan siswa untuk mengunduh dan <i>login</i> terlebih dahulu			
Guru membuat kelas <i>online</i> dan mengarahkan siswa untuk bergabung			
Guru membagikan materi ajar dan tugas melalui kelas <i>online</i>			
Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh siswa			
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan <i>Sevima Edlink</i> dalam proses pembelajaran			
Guru menanggapi kendala yang dialami oleh siswa			
Guru menutup pembelajaran			

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi :
2. Hari/Tanggal :
3. Nama Informan :
4. Lokasi Pengamatan :

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)			
Siswa mendownload aplikasi dan login ke <i>Sevima Edlink</i>			
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>			
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan			
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>			
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan			
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan			

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul: Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar

Aspek	Indikator	Keterangan Dokumentasi
Penggunaan <i>Sevima Edlink</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Penggunaan media pembelajaran <i>online</i> sebelumnya	Foto kegiatan, hasil wawancara dan hasil observasi
	<i>Sevima Edlink</i> sebelum dan sesudah digunakan	
	Manfaat fitur pada <i>Sevima Edlink</i>	
	Pengalaman selama menggunakan aplikasi	
Efektivitas <i>Sevima Edlink</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Peran <i>Sevima Edlink</i> dalam pembelajaran	Foto kegiatan, hasil wawancara dan hasil observasi
	Respon siswa	
	Kendala yang dihadapi	
	Efektivitas <i>Sevima Edlink</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	



HASIL WAWANCARA GURU

Fokus Penelitian: Untuk mengetahui dan memahami persepsi guru sebagai pengajar mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Fitrah Ramadhani, S.Pd.
 - b. Umur : 25 Tahun
 - c. Pendidikan Terakhir : S1
 - d. Lama Mengajar : 1 Tahun

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya? Jika iya, media seperti apa yang digunakan?
"Iya, saya pernah menggunakan media pembelajaran online sebelumnya seperti Google Classroom, kemudian Zoom, dan Skul.id. Ketiga media tersebut yang sering saya pakai."
2. Terkait dengan media pembelajaran *online*, sebelum diterapkan di dalam kelas, apakah Ibu sudah mengetahui tentang *Sevima Edlink*?
"Sebelum diterapkan di dalam proses pembelajaran, saya belum pernah sama sekali mengetahui tentang Sevima Edlink. Baru kali ini saya mendengar."
3. Bagaimana tanggapan Ibu setelah diterapkannya *Sevima Edlink* pada pembelajaran di dalam kelas?

“Setelah diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas, saya jadi tahu bahwa Sevima Edlink itu adalah salah satu aplikasi yang bisa dipakai untuk membantu guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran berbasis online dengan berbagai fitur yang tersedia di dalamnya.”

4. Bagaimana pengalaman Ibu menggunakan Sevima Edlink di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya selama menggunakan Sevima Edlink ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu cukup menarik dan juga menantang karena kita harus menyesuaikan juga dengan peserta didik yang mempunyai kendala, sehingga masih perlu penyesuaian dan juga fitur-fiturnya masih perlu lebih banyak lagi untuk dipelajari supaya bisa dimanfaatkan dengan baik lagi kedepannya.”

5. Apakah Ibu mengalami kesulitan atau kendala selama menggunakan Sevima Edlink pada pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

“Oke jadi kendalanya itu lumayan ya, ada beberapa yang ditemukan. Misalnya siswa yang lupa membawa perangkat (handphone), cara mengatasinya adalah dengan mengarahkan untuk ikut bergabung dengan teman di dekatnya. Kemudian masalah tidak punya kuota, diberikan hotspot oleh guru atau peneliti, dan juga temannya agar tetap dapat mengakses aplikasi. Dan masalah penyimpanan ponsel penuh untuk download aplikasi Sevima Edlink, jadi diarahkan untuk tetap login melalui website dan ada juga yang menghapus aplikasi lain untuk mendownload Sevima Edlink. Mungkin itu saja”

6. Bagaimana penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia? Bisa diceritakan!

“Penggunaan Sevima Edlink ini cukup membantu dan tidak beda jauh dengan aplikasi yang lain dalam hal pembagian materinya, kemudian ada juga fitur pembagian tugasnya, kemudian pembuatan kelasnya juga ada, dan batas tenggang waktu pengumpulan tugasnya. Jadi misalnya siswa lambat mengumpulkan tugas itu akan terlihat. Dan sejauh ini penggunaannya bagus.”

7. Bagaimana respon yang diberikan siswa terhadap penggunaan *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran?

“Respon siswa sangat antusias belajar pakai aplikasi ini karena biasanya kan mereka hp nya itu dikumpul tapi ketika pakai media pembelajaran yang memanfaatkan gawai itu mereka lebih bersemangat dan lebih praktis untuk mereka gunakan karena kan mereka sudah terbiasa menggunakan gawai juga sehingga lebih mudah bagi mereka gunakan”.

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran lebih cepat dalam memahami materi atau tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan melalui kelas *online*?

“Untuk dipahami materinya ya itu tergantung pada siswanya masing-masing, ada yang cepat memang tanggapnya, cepat paham itu akan lebih mudah pasti memahami materi. Tapi kadang-kadang ada juga siswa yang agak sulit untuk paham jadi kita harus lebih ekstra untuk menjelaskan”.

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam penggunaannya jika dibandingkan dengan media pembelajaran *online* lainnya?

“Kelebihannya menurut saya Sevima Edlink ini bisa terintegrasi untuk ke jenjang selanjutnya sampai pada perguruan tinggi. Kemudian penggunaannya itu lebih fleksibel dan user friendly lah pokoknya meskipun aplikasi ini baru bagi saya. Untuk kekurangannya itu terdapat pada saat mengakses pada aplikasi dan melalui website, yaitu fitur ruang kelasnya, terus kadang-kadang juga agak lambat loading karena mungkin akses jaringan internetnya yang kurang memadai”.

10. Menurut Ibu, seberapa efektif penggunaan Sevima Edlink dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Kalo menurut saya sih, sejauh ini dalam penggunaannya Sevima Edlink itu kurang lebih sama lah dengan aplikasi berbasis online yang lain. Dan menurut saya efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena buktinya aplikasi ini berhasil diterapkan dan digunakan dengan baik dan semestinya dalam proses pembelajaran, baik oleh guru maupun siswa. Meskipun mungkin terjadi beberapa kendala tapi tidak mengganggu dan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir”.

Fokus Penelitian: Untuk mengetahui dan memahami persepsi guru sebagai pengajar mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Julmi, S.Pd.
 - b. Umur : 27 Tahun
 - c. Pendidikan Terakhir : S1
 - d. Lama Mengajar : 4 Tahun

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya? Jika iya, media seperti apa yang digunakan?
“Jadi untuk penggunaan media pembelajaran online itu sebelumnya saya sudah pernah menggunakan Google Classroom salah satunya, terutama pada saat maraknya pandemi dan menurut saya penggunaannya masih terbilang mudah bagi saya dan bisa saya pahami”.
2. Terkait dengan media pembelajaran *online*, sebelum diterapkan di dalam kelas, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Sama sekali belum mengetahui apapun tentang Sevima Edlink ini karena betul-betul masih asing bagi saya”.
3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu setelah diterapkannya *Sevima Edlink* pada pembelajaran di dalam kelas?

“Nah setelah digunakan itu, saya jadi tahu kalau Sevima Edlink bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran jika guru tidak sempat untuk hadir di kelas, jadi bisa menggunakan Sevima Edlink sebagai gantinya untuk membagikan materi dan tugas sehingga pembelajaran tidak terlewatkan begitu saja”.

4. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menggunakan Sevima Edlink di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya cukup menyenangkan selama menggunakan di kelas karena menjadi pengalaman yang baru bagi saya dengan menerapkan pertama kali aplikasi yang awalnya saya tidak tahu sama sekali”.

5. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan atau kendala selama menggunakan Sevima Edlink pada pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

“Iya terdapat kendala yang saya hadapi di mana ada dua orang siswa yang memang tidak mempunyai perangkat sendiri tapi diarahkan untuk tetap mengikuti pembelajaran menggunakan Sevima Edlink ini dengan berbagi bersama teman dan memperhatikan langkah-langkah dalam menggunakannya mulai dari awal saat login sampai pada mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Mungkin kendala lainnya itu tergantung koneksi jaringan saja, kalau jaringan bagus ya aplikasi juga bagus, begitupun sebaliknya, kalau lagi agak lambat ya akan berpengaruh pada aplikasi.”

6. Bagaimana penggunaan Sevima Edlink membantu Anda dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia? Bisa diceritakan!

“Ya saya merasa cukup terbantu dengan penggunaan Sevima Edlink ini karena lebih terstruktur jika dibandingkan dengan aplikasi pembelajaran sebelumnya

yang sudah saya gunakan. Pada aplikasi ini khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, saya bisa membuat materi dan tugas melalui aplikasi yang bisa disesuaikan dengan pertemuan atau sesinya.”

7. Bagaimana respon yang diberikan siswa terhadap penggunaan *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran?

“Respon siswa seperti yang tadi dilihat ya bahwa memang siswa itu lebih senang kalau pembelajaran itu berbasis online karena mungkin ada di antara mereka suka bosan dengan pembelajaran tatap muka yang begitu-begitu saja. Jadi perlu diselingi sama pembelajaran berbasis online seperti ini. tapi di samping itu semangat siswa juga terlihat pada saat mengetahui dan menggunakan aplikasi, terbukti dengan mereka yang tetap berusaha bertanya dan meminta bantuan apabila ada yang belum dipahami.”

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran lebih cepat dalam memahami materi atau tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan melalui kelas *online*?

“Nah jadi kalau dalam memahami materi dan tugas itu sebagian besar di antara mereka cepat paham dan bisa langsung mengerjakan. Tapi tidak bisa juga dipungkiri bahwa pasti ada saja siswa yang masih kurang cepat dalam memahami. Jadi hal itu tergantung kemampuan masing-masing siswa saja.”

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam penggunaannya?

“Kalau kelebihanannya itu selain membantu, menurut saya juga meskipun baru pertama kali menggunakan, salah satu kelebihanannya yang dimiliki adalah terdokumentasi dengan rapih dan terstruktur di setiap sesinya.. Tapi kalau

kekurangannya itu mungkin terletak pada perlu koneksi internet yang memang stabil karena tadi beberapa kali itu tampilannya kosong”.

10. Menurut Bapak/Ibu, seberapa efektif penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Kalau berbicara tentang efektif tidaknya itu menurut saya aplikasi ini termasuk efektif karena memang dari segi tampilan dan penggunaannya itu terbilang cukup mudah untuk ukuran aplikasi yang baru pertama kali ditahu. Dan terlihat juga dari keberhasilan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Di mana hal ini berarti siswa memanfaatkan fitur yang tersedia dengan baik. Jadi menurut saya efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia”.



Fokus Penelitian: Untuk mengetahui dan memahami persepsi guru sebagai pengajar mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Kamis/15 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Hj. Nurwahidah, S.Pd., M.Pd.
 - b. Umur : 55 Tahun
 - c. Pendidikan Terakhir : S2
 - d. Lama Mengajar : 30 Tahun

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya? Jika iya, media seperti apa yang digunakan?
“Baik, sebelumnya itu saya pernah pakai Google Classroom sama Zoom juga. Tapi kalau sekarang itu saya juga ada pakai yang namanya Skul.id dari sekolah. karena di sekolah ini kami para guru dan juga siswa wajib menggunakan aplikasi itu untuk absensi selama berada di lingkungan sekolah dan digunakan sampai sekarang”.
2. Terkait dengan media pembelajaran *online*, sebelum diterapkan di dalam kelas, apa yang Ibu ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Kalau sebelum diterapkan di kelas itu, saya juga belum mendengar sama menggunakan karena memang baru tau pada saat dikenalkan.”
3. Bagaimana tanggapan Ibu setelah diterapkannya *Sevima Edlink* pada pembelajaran di dalam kelas?

“Tanggapan saya setelah diterapkan itu saya jadi tahu bahwa ada salah satu aplikasi pembelajaran online yaitu Sevima Edlink yang dapat kita manfaatkan dengan baik dan pasti masih banyak lagi aplikasi sejenis ini di luar sana”.

4. Bagaimana pengalaman Ibu menggunakan Sevima Edlink di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya selama menggunakan cukup menantang ya bagi saya mungkin karena faktor umur juga jadi masih agak sulit dan saya perlu penyesuaian yang cukup lama untuk paham sama penggunaannya ya tapi seiring berjalannya waktu itu setelah diberikan penjelasan ulang lagi, saya jadi paham dan bisa menerapkannya di kelas”.

5. Apakah Ibu mengalami kesulitan atau kendala selama menggunakan Sevima Edlink pada pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

“Kalau kesulitan saya pribadi itu aplikasi ini masih belum familiar bagi saya sebagai seorang guru jadi perlu penyesuaian di awal penggunaannya. Namun, seiring waktu saya menjadi paham dengan tampilan yang terlihat lebih sederhana sehingga mudah untuk dimengerti. Dan juga terkadang sinyal suka lemot yang berpengaruh ke penggunaan aplikasi jadi agak lama terbuka jadi menunggu internet kembali stabil..”

6. Bagaimana penggunaan Sevima Edlink membantu Anda dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia? Bisa diceritakan!

“Sevima Edlink membantu saya dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Jadi saya bisa mengunggah

materi ajar berupa PDF kemudian memberikan tugas yang bisa langsung dikerjakan siswa melalui kolom komentar pada aplikasi tersebut.”

7. Bagaimana respon yang diberikan siswa terhadap penggunaan *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran?

“Secara umum, respon siswa terhadap penggunaan Sevima EdLink cukup positif. Mereka merasa terbantu karena aplikasi ini memudahkan mereka mengakses materi dan tugasnya kapan saja. Namun, ada juga beberapa siswa yang awalnya merasa kesulitan karena belum terbiasa dengan aplikasi ini atau terkendala jaringan internet yang terkadang kurang stabil. Tapi seiring waktu, mereka mulai terbiasa dan bisa memanfaatkan fitur-fiturnya dengan baik.”

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran lebih cepat dalam memahami materi atau tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan melalui kelas *online*?

“Kalau dari pengamatan saya, penggunaan Sevima Edlink memang membantu karena tersedia dalam bentuk media jadi bisa langsung diakses kapan saja. Siswa tidak perlu menunggu penjelasan ulang karena mereka bisa membuka kembali materi yang sudah saya unggah. Selain itu, pemberian tugas juga lebih terstruktur, dan saya bisa memberikan penjelasan tambahan secara langsung. Namun, tentu efektivitasnya tergantung pada pemahaman siswa itu sendiri.”

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam penggunaannya?

“Menurut saya, kelebihanannya itu terletak pada kemudahannya dalam mengatur kelas, membagikan materi, dan memberikan tugas. Selain itu, tampilannya cukup sederhana sehingga mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Namun untuk kekurangannya

sendiri masih adanya beberapa kendala teknis, seperti aplikasi yang kadang lambat saat diakses atau ketika sinyal internet tidak stabil."

10. Menurut Ibu, seberapa efektif penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

"Penggunaan Sevima Edlink cukup efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek penyampaian materi dan pengumpulan tugas. Aplikasi ini membantu saya menyusun materi secara lebih terstruktur dan memudahkan siswa untuk mengaksesnya kapan saja. Bahasa Indonesia juga memiliki banyak materi berbasis teks, sehingga saya rasa cocok disampaikan melalui platform ini. Selain itu, fitur komentar yang memungkinkan memberikan umpan balik."



HASIL WAWANCARA SISWA

Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Ade Paramitha Lestari
 - b. Umur : 14 Tahun
 - c. Kelas : VII E

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?
 Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?
“Saya pernah menggunakan Skul.id, Zoom, dan Google Classroom juga. Jadi Skul.id itu bisa dikatakan sebagai aplikasi pengganti absen manual, karena pakai aplikasi itu kita bisa melakukan absen hadir ataupun sakit tapi harus selfie pada aplikasi sesuai dengan keadaan kita sebagai bukti”.
2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Awalnya saya tidak tahu karena baru pertama kali mendengar. Saya baru mengetahui pada saat digunakan di dalam kelas”.
3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?

“Jadi setelah digunakan di kelas itu, saya memahami bahwa Sevima Edlink itu bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk menambah pengetahuan tentang belajar berbasis online”.

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan Sevima Edlink dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Selama digunakan, Sevima Edlink ini membantu saya dalam menyelesaikan dan juga mengumpulkan tugas dengan mudah melalui aplikasi”.

5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan Sevima Edlink? Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

“Saya sendiri tidak merasa mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi ini karena masih terbilang mudah untuk dapat saya pahami”.

6. Apakah penggunaan Sevima Edlink membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi dan tugas? Bisa Anda ceritakan!

“Penggunaannya lebih mudah karena simpel jadi saya bisa langsung paham dan materi yang diberikan juga jelas, dan juga sudah tidak perlu lagi ditulis untuk tugasnya karena sudah diketik melalui aplikasi”.

7. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Sevima Edlink dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?

“Pada saat mengakses materi dan tugas itu mudah dan bagus juga karena tinggal klik, jadi materi dan tugasnya itu langsung bisa dilihat dan di download juga bisa untuk dipelajari kembali di rumah”.

8. Apakah dengan menggunakan Sevima Edlink membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?

“Iya penggunaannya lebih fleksibel karena bisa digunakan tidak harus di sekolah tapi bisa juga di rumah dan dimana saja”.

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Kelebihannya yaitu memudahkan pembelajaran dan lebih jelas. Kalau kekurangannya itu akun google tidak sesuai sama nama lengkap karena lupa ganti jadi malu”.

10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Menurut saya efektif karena dapat menambah pengetahuan baru tentang media pembelajaran online dan lebih mudah untuk digunakan dan saya bisa menggunakannya karena tidak ada kendala”.



Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Sintia Maulina Putri
 - b. Umur : 14 Tahun
 - c. Kelas : VII E

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?

Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?

“Sebelumnya saya pernah pakai Google Classroom dan Skul.id juga sebagai pembelajaran online. Biasanya guru kirim tugas atau upload materi itu melalui Google Classroom tersebut.”

2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?

“Saya belum pernah mendengar aplikasi ini, saya baru tau pada saat digunakan belajar di dalam kelas dan awalnya saya bingung ini aplikasi yang seperti apa.”

3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?

“Menurut saya, Sevima Edlink lumayan membantu. Saya jadi bisa lihat tugas dan materi langsung dari HP. Jadi lebih gampang bagi saya.”

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya cukup bagus. Awalnya bingung karena baru pertama kali, tapi lama-lama terbiasa. Jadi saya agak kesulitan di awal penggunaan aplikasi karena saya bingung harus mulai darimana dulu tapi saya minta bantuan teman yang mengerti dan juga guru.”

5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan *Sevima Edlink*?
Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

“Terkadang sinyal internet jelek, jadi aplikasinya agak lambat. Tapi saya coba berulang kali dan bagus kembali.”

6. Apakah penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan? Bisa Anda ceritakan!

“Iya, membantu karena saya bisa baca ulang materinya kalo pulang ke rumah. Jadi kalau belum paham, saya tinggal buka lagi di aplikasi. Tapi kadang kalau penjelasannya kurang jelas, tetap butuh tanya ke guru.”

7. Bagaimana pendapat Anda, tentang penggunaan *Sevima Edlink* dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?

“Aplikasi ini praktis karena semua tugas dan materi ada di satu tempat dan jelas jadi lebih rapih saja.”

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?

“Iya, karena saya bisa belajar sendiri kapan saja, tidak harus pas jam pelajaran di sekolah. Tugas juga bisa dikerjakan di rumah sesuai waktu yang ditentukan.”

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Kelebihannya itu tampilannya gampang dipahami, tugas dan materinya juga jelas. Tapi kalau kekurangannya, kadang suka lemot kalau jaringan internet lagi kurang stabil.”

10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Menurut saya, cukup efektif karena bisa bantu saya lebih tahu materi dan tugas apa saja yang harus dikerjakan. Tapi tetap perlu penjelasan langsung dari guru juga.”



Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Nurlatifah L. Putri
 - b. Umur : 14 Tahun
 - c. Kelas : VII E

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?
Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?
“Saya pernah pakai Google Meet, Google Classroom, saat itu saya bergabung kelas kemudian terima materi dan tugas, dan sekarang pakai Skul.id.”
2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Saya belum tahu sama sekali soal Sevima Edlink. Saya baru tahu waktu guru Bahasa Indonesia bilang kalau kita akan pakai aplikasi Sevima Edlink pada hari ini buat belajar.”
3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
“Menurut saya, lumayan bagus dan aplikasinya memudahkan kita buat lihat materi dan tugas.”

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya cukup baik, meskipun awalnya bingung karena baru pertama kali. Tapi setelah dijelaskan cara pakainya, saya bisa mengikuti dan merasa lebih terbantu.”

5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan *Sevima Edlink*?
Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

“Kesulitan login atau lupa password di awal. Tapi saya tanya ke teman atau guru dan akhirnya bisa dibantu. Terus kadang juga loading-nya agak lama kalau internetnya lemah.”

6. Apakah penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan? Bisa Anda ceritakan!

“Iya, karena saya bisa baca ulang materi dari guru kapan dan dimana saja. Terus kalau saya belum paham saat pelajaran, saya bisa buka lagi setelah pulang sekolah. Itu sangat membantu.”

7. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?

“Bagus karena semua materi dan tugas sudah ada di aplikasi dan tertata dengan rapih juga jadi lebih gampang dicari.”

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?

“Saya merasa fleksibel karena saya bisa belajar di rumah juga pada saat pulang dari sekolah, tidak harus di sekolah pada saat jam pelajaran. Jadi kalau misalnya ketinggalan pelajaran, saya bisa buka ulang materinya agar lebih paham.”

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Kelebihannya lebih praktis, mudah digunakan, selain itu aplikasinya juga jelas dan mudah untuk diikuti sehingga saya merasa terbantu meskipun baru pertama kali saya pakai. Dan untuk kekurangannya, kalau internetnya kurang bagus, agak susah dibuka.”

10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Menurut saya cukup efektif dalam pembelajaran tapi lebih bagus juga kalau dilengkapi dengan penjelasan langsung dari guru juga.”



Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Sitti Nurkhairiyah Safar
 - b. Umur : 13 Tahun
 - c. Kelas : VII F

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?
Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?
“Iya sebelumnya saya pernah menggunakan Zoom dan Skul.id dan baru saja menggunakan Sevima Edlink”.
2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Kalau sebelum diterapkan itu saya tidak tahu sama sekali karena memang baru pertama kali mendengar aplikasi ini jadi masih asing”.
3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
“Jadi pendapat saya setelah diterapkan ternyata Sevima Edlink itu media pembelajaran untuk mengirim tugas dan praktis juga digunakan serta lebih mudah”.

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Pas pelajaran Bahasa Indonesia di kelas menggunakan aplikasi ini awalnya saya belum tahu cara pakainya, perlu beberapa kali penjelasan baru saya paham dan jadi gampang untuk dipakai, terutama pada materi dan tugasnya juga”.

5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan *Sevima Edlink*?
Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

“Ada, kesulitannya itu terkadang aplikasi ini loading dan pada saat scan barcode untuk masuk di kelas online itu tidak langsung bisa tapi perlu beberapa kali baru berhasil dan juga hal ini dibantu oleh guru. Kalau koneksi internet juga tiba-tiba lemah, aplikasi loading, tapi kalau lancar maka aplikasi juga lancar, jadi tergantung jaringan.”

6. Apakah penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi dan tugas? Bisa Anda ceritakan!

“Iya lebih memudahkan paham materi karena sudah dibuatkan dalam PPT yang menarik jadi yang dibaca hanya sedikit dan cepat ditahu”.

7. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?

“Karena lebih praktis, mudah dan untuk tugasnya bisa langsung diketik saja di kolom komentar dan bisa langsung dikirim”.

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?

“Iya fleksibel karena biar dimana saja bisa kita akses yang penting ada koneksi internet yang tersedia”.

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Kelebihannya mudah diakses, membantu pelajaran, praktis juga. Kalau kekurangannya itu terkadang loading”.

10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Cukup efektif karena tidak selalu digunakan, dan hanya digunakan di waktu tertentu saja”.



Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Indah Khairunnisa
 - b. Umur : 13 Tahun
 - c. Kelas : VII F

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?
Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?
“Saya pernah pakai Google Classroom dan WhatsApp juga sebagai media kirim tugas, tapi lebih sering untuk pelajaran umum, belum pernah yang fokus untuk pelajaran Bahasa Indonesia.”
2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Sebelumnya saya tidak tahu sama sekali soal Sevima Edlink. Pas pertama kali dijelaskan guru Bahasa Indonesia, saya baru tahu kalau kita pakai ini aplikasi buat belajar dan kumpul tugas juga.”
3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?

“Menurut saya bagus, karena di pelajaran Bahasa Indonesia itu sering banyak materi bacaan dan tugas menulis. Tapi dengan Sevima Edlink, saya bisa baca materi ajar yang lebih singkat dari guru dan kerja tugas langsung dari hp.”

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan Sevima Edlink dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya cukup menyenangkan. Pas belajar Bahasa Indonesia lewat aplikasi ini, saya merasa lebih teratur.”

5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan Sevima Edlink?

Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

“Kendalanya paling sering soal internet. Kalau sinyalnya jelek, saya kesulitan buka materi dan tugas yang ukurannya besar, kayak file PDF. Tapi saya minta hotspot dari teman atau saya buka lagi pas jaringan sudah bagus.”

6. Apakah penggunaan Sevima Edlink membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan? Bisa Anda ceritakan!

“Iya, sangat membantu. Di pelajaran Bahasa Indonesia, kadang saya perlu waktu untuk paham cerita atau isi teks bacaan. Kalau materinya ada di aplikasi, saya bisa baca ulang sendiri sampai paham.”

7. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Sevima Edlink dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?

“Saya mudah memahami materi dan tugas yang diberikan melalui Sevima Edlink karena bisa langsung mendownload materi dan bisa akita baca kembali di rumah”

8. Apakah dengan menggunakan Sevima Edlink membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?

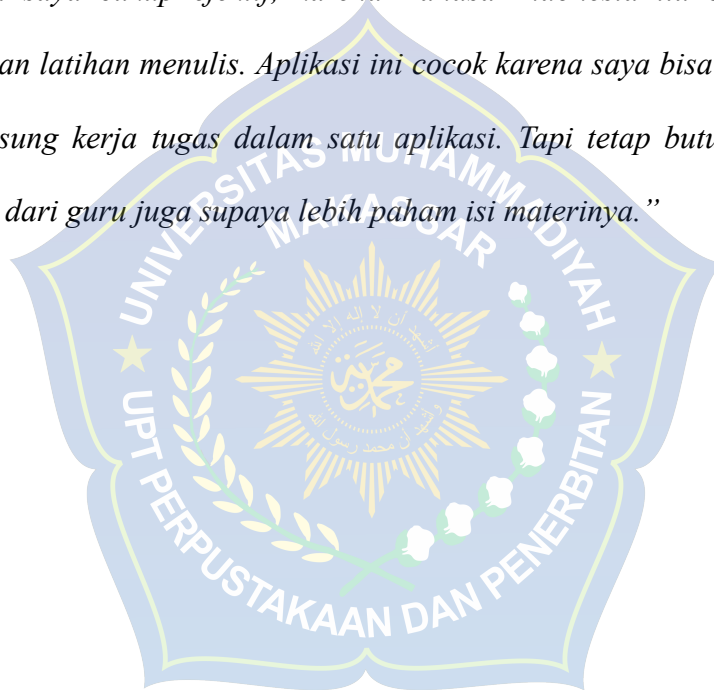
“Saya bisa membaca ulang materi kapan saja karena terimpan di aplikasi.”

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Kelebihannya menurut saya itu kita bisa akses materi teks Bahasa Indonesia kapan saja, tugas lebih rapi, dan kekurangannya itu hanya kalau jaringan kurang mendukung.”

10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Menurut saya cukup efektif, karena Bahasa Indonesia itu banyak butuh bacaan dan latihan menulis. Aplikasi ini cocok karena saya bisa baca teksnya dan langsung kerja tugas dalam satu aplikasi. Tapi tetap butuh penjelasan langsung dari guru juga supaya lebih paham isi materinya.”



Fokus Penelitian: Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penggunaan dan efektivitas *Sevima Edlink* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pelaksana Wawancara : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Eqia Afika Faraqi
 - b. Umur : 13 Tahun
 - c. Kelas : VII F

Pertanyaan Inti:

1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran *online* sebelumnya?
Jika iya, media seperti apa yang pernah digunakan?
“Iya saya pernah pakai Zoom sama Google Classroom juga waktu belajar dari rumah untuk terima materi dan kumpulkan tugas juga.”
2. Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, apa yang Anda ketahui tentang *Sevima Edlink*?
“Saya baru tahu pas guru Bahasa Indonesia kasih tahu kalau kita akan pakai itu buat pembelajaran hari ini.”
3. Apa pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* setelah digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
“Aplikasinya gampang dipakai dan kelihatan rapi. Semua materi Bahasa Indonesia yang diberikan guru langsung muncul di aplikasi, jadi saya tidak bingung lagi.”

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Pengalaman saya cukup menyenangkan. Saya bisa lihat materi teks di aplikasi jadi lebih singkat juga, terus saya bisa langsung menjawab soal dan kirim lewat situ juga. Jadi lebih cepat selesai tugasnya.”

5. Apakah terdapat kesulitan atau kendala selama menggunakan *Sevima Edlink*?
Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

“Kalau kendala pas di awal itu saya tidak bisa download aplikasinya karena penyimpanan penuh jadi saya hapus aplikasi lain dulu tapi tetap tidak bisa jadi diarahkan untuk bergabung sama teman sebangku saja, terus aplikasinya juga terkadang agak lambat.”

6. Apakah penggunaan *Sevima Edlink* membantu Anda lebih memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan? Bisa Anda ceritakan!

“Materi Bahasa Indonesia yang diberikan melalui aplikasi bisa dibaca dan dipelajari pelan-pelan. Dan saya bisa buka ulang materinya dan mempelajarinya kembali.”

7. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan *Sevima Edlink* dalam mengakses materi atau tugas yang diberikan?

“Sangat memudahkan apalagi kalau misalnya kita ketinggalan pelajaran, bisa langsung lihat tugas dan materinya karena tersimpan di aplikasinya.”

8. Apakah dengan menggunakan *Sevima Edlink* membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel?

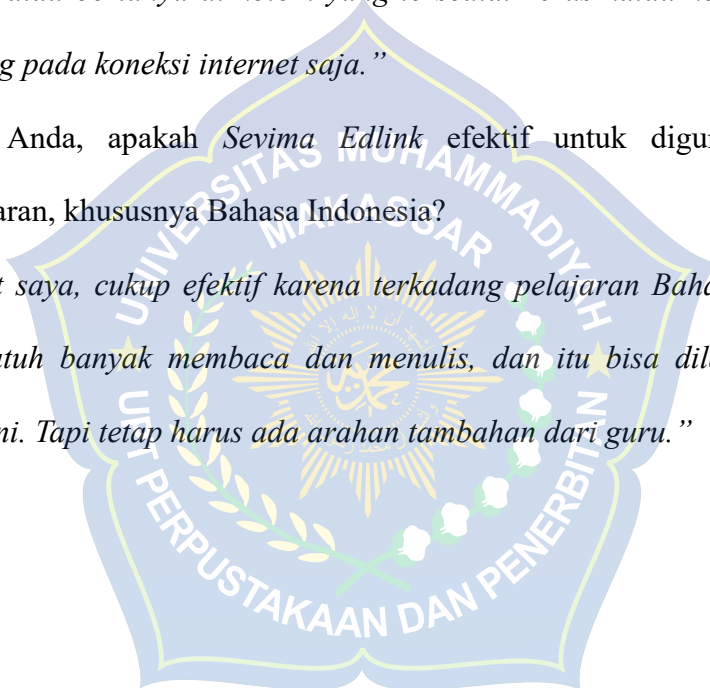
“Iya karena misalnya saya belum sempat kerja tugas di sekolah, nah saya bisa kerjakan di rumah. Bisa diatur sendiri waktunya asal sebelum batas waktu yang sudah diatur sebelumnya.”

9. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

“Kalau kelebihanya sendiri itu materinya bisa diakses kapan saja terus tugas langsung masuk ke guru tanpa harus dikumpulin secara manual, dan bisa komentar atau bertanya di kolom yang tersedia. Terus kalau kekurangannya tergantung pada koneksi internet saja.”

10. Menurut Anda, apakah *Sevima Edlink* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia?

“Menurut saya, cukup efektif karena terkadang pelajaran Bahasa Indonesia sering butuh banyak membaca dan menulis, dan itu bisa dilakukan lewat aplikasi ini. Tapi tetap harus ada arahan tambahan dari guru.”



HASIL OBSERVASI GURU

Tujuan: Untuk mengamati penggunaan *Sevima Edlink* oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Nama Informan : Fitrah Ramadhani, S.Pd.
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII E SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru memulai pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa	✓		Guru membuka pelajaran dengan menyapa dan memastikan semua siswa telah siap untuk belajar
Guru mengenalkan <i>Sevima Edlink</i> di awal pelajaran dan penggunaannya kepada siswa	✓		Guru menjelaskan secara langsung fungsi <i>Sevima Edlink</i> di awal pembelajaran
Guru mengarahkan siswa untuk mendownload dan <i>login</i> terlebih dahulu	✓		Siswa diarahkan mengeluarkan ponsel masing-masing untuk mendownload <i>Sevima Edlink</i>
Guru membuat kelas <i>online</i> dan mengarahkan siswa untuk bergabung	✓		Guru mengarahkan siswa maju ke depan untuk masing-masing scan barcode kelas <i>online</i>
Guru membagikan materi ajar dan tugas melalui kelas <i>online</i>	✓		Materi pelajaran dan tugas diunggah melalui kelas <i>online</i> saat pelajaran berlangsung
Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh siswa	✓		Guru mengecek dan memastikan satu-satu bahwa semua siswa telah mengumpulkan tugas yang diberikan
Terjadi kendala selama penggunaan <i>Sevima Edlink</i> dalam proses pembelajaran	✓		Ada siswa yang lupa membawa ponsel dan ada yang penyimpanan ponselnya penuh
Guru menanggapi kendala yang dialami oleh siswa	✓		Guru membantu siswa secara langsung di kelas bagi yang mengalami kendala teknis
Guru menutup pembelajaran	✓		Guru mengakhiri pembelajaran dan memberikan salam penutup sebelum meninggalkan kelas

Tujuan: Untuk mengamati penggunaan *Sevima Edlink* oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Nama Informan : Julmi, S.Pd.
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII F SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru memulai pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa	✓		Guru membuka sesi pembelajaran dan melakukan presensi terlebih dahulu
Guru mengenalkan <i>Sevima Edlink</i> di awal pelajaran dan penggunaannya kepada siswa	✓		Guru menjelaskan cara menggunakan aplikasi dalam pembelajaran
Guru mengarahkan siswa untuk mendownload dan <i>login</i> terlebih dahulu	✓		Guru mendampingi siswa dan mengarahkan untuk mengakses aplikasi yang baru pertama kali mereka gunakan
Guru membuat kelas <i>online</i> dan mengarahkan siswa untuk bergabung	✓		Guru menunjukkan cara bergabung ke kelas menggunakan LCD
Guru membagikan materi ajar dan tugas melalui kelas <i>online</i>	✓		Materi dan tugas diberikan dalam bentuk file PDF melalui kelas
Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh siswa	✓		Guru meminta siswa menunjukkan bukti tugas yang telah dikerjakan melalui aplikasi
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan <i>Sevima Edlink</i> dalam proses pembelajaran	✓		Terdapat siswa yang memang tidak mempunyai ponsel sendiri dan juga koneksi jaringan yang terkadang kurang stabil
Guru menanggapi kendala yang dialami oleh siswa	✓		Guru membantu siswa yang tidak memiliki ponsel untuk bergabung dengan teman agar tetap bisa mengikuti pembelajaran dan mengetahui cara menggunakan aplikasi
Guru menutup pembelajaran	✓		Guru memberikan rangkuman tentang penggunaan <i>Sevima Edlink</i> dalam pembelajaran

Tujuan: Untuk mengamati penggunaan *Sevima Edlink* oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Kamis/15 Mei 2025
3. Nama Informan : Hj. Nurwahidah, S.Pd., M.Pd.
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII E SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru memulai pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa	✓		Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kesiapan siswa dan absensi
Guru mengenalkan <i>Sevima Edlink</i> di awal pelajaran dan penggunaannya kepada siswa	✓		Guru memberikan penjelasan tentang fitur-fitur dasar yang akan digunakan dalam pembelajaran
Guru mengarahkan siswa untuk mendownload dan <i>login</i> terlebih dahulu	✓		Semua siswa mengunduh aplikasi <i>Sevima Edlink</i> dan berhasil login pada aplikasi
Guru membuat kelas <i>online</i> dan mengarahkan siswa untuk bergabung	✓		Guru membuat ruang kelas virtual melalui aplikasi dan membagikan <i>pin/scan barcode</i> untuk bergabung
Guru membagikan materi ajar dan tugas melalui kelas <i>online</i>	✓		Guru membagikan materi tentang Surat Pribadi dan Surat Resmi, tugasnya mengenai Perbedaan Unsur dari Surat Pribadi dan Surat Resmi melalui aplikasi
Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh siswa	✓		Guru mengecek hasil pengumpulan tugas siswa pada kolom komentar
Terjadi kendala selama penggunaan <i>Sevima Edlink</i> dalam proses pembelajaran	✓		Koneksi internet menyebabkan adanya gangguan pada aplikasi saat digunakan
Guru menanggapi kendala yang dialami oleh siswa	✓		Guru membantu siswa yang mengalami kendala koneksi internet dan mengarahkan untuk terus mencoba kembali sampai bisa
Guru menutup pembelajaran	✓		Guru memberikan apresiasi kepada siswa dan mengakhiri kelas dengan memberikan refleksi singkat kepada siswa mengenai pembelajaran yang menggunakan <i>Sevima Edlink</i>

HASIL OBSERVASI SISWA

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Nama Informan : Ade Paramitha Lestari
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII E SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)	✓		AD membawa perangkat pribadi karena memang terkadang digunakan pada saat pembelajaran di sekolah
Siswa mengunduh aplikasi dan login ke <i>Sevima Edlink</i>	✓		AD berhasil mengunduh dan login menggunakan <i>email</i> pada aplikasi tanpa kendala
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>	✓		AD berhasil membuat akun dan bergabung ke kelas <i>online</i> dengan scan barcode
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	✓		AD dapat mengakses materi dengan baik dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	✓		AD berhasil mengumpulkan tugas yang diberikan dengan tepat waktu
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan		✓	AD tidak mengalami kendala selama penggunaan <i>Sevima Edlink</i> dalam proses pembelajaran
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan		✓	Selama penggunaan AD tidak mengalami kesulitan, namun berjalan dengan lancar selama pembelajaran

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Nama Informan : Sintia Maulina Putri
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII E SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)	✓		ST membawa perangkat pribadi karena terkadang digunakan pada saat jam pelajaran di kelas
Siswa mengunduh aplikasi dan <i>login</i> ke <i>Sevima Edlink</i>	✓		ST langsung mengunduh aplikasi dan berhasil <i>login</i> dengan mudah
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>	✓		ST membuat akun menggunakan <i>email</i> pribadi dan langsung bergabung di kelas dengan <i>scan barcode</i> di laptop guru
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	✓		Materi berhasil dibuka oleh ST, kemudian membaca dan mencatat materi tersebut, serta mengerjakan tugas yang diberikan selanjutnya
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	✓		ST mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu melalui kolom komentar pada aplikasi
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan	✓		Koneksi internet yang terkadang lemah dan menyebabkan aplikasi menjadi lambat
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan		✓	ST mencoba sendiri dengan mengulang sampai sinyal kembali stabil

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025
3. Nama Informan : Nurlatifah L. Putri
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII E SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)	✓		NL membawa ponsel milik pribadi
Siswa mengunduh aplikasi dan <i>login</i> ke <i>Sevima Edlink</i>	✓		NL mengunduh aplikasi dan pada saat <i>login</i> terkendala karena lupa password email
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>	✓		NL berhasil membuat akun kemudian bergabung di kelas menggunakan pin/kode kelas
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	✓		NL mengakses materi yang dibagikan kemudian mencatat materi di buku catatan, selanjutnya mengerjakan tugas berdasarkan apa yang telah dicatat sebelumnya
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	✓		NL mengumpulkan tugas yang diberikan dengan baik dan juga tepat waktu sebelum jam pelajaran berakhir
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan	✓		Kendala yang dialami itu karena lupa <i>password</i> email pada saat <i>login</i> di aplikasi
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan	✓		NL meminta bantuan kepada peneliti untuk mengatasi kendala tersebut. Kemudian peneliti membantu dengan membuat password baru agar bisa digunakan kembali

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Nama Informan : Sitti Nurkhairiyah Safar
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII F SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)	✓		SN membawa ponsel ke sekolah karena terkadang digunakan di mata pelajaran yang lain
Siswa mengunduh aplikasi dan <i>login</i> ke <i>Sevima Edlink</i>	✓		Proses mengunduh aplikasi dan <i>login</i> menggunakan <i>email</i> berjalan dengan baik
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>	✓		SN bergabung di kelas <i>online</i> setelah <i>scan barcode</i> walaupun perlu beberapa kali scan hingga berhasil
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	✓		SN dapat mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik melalui aplikasi
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	✓		Tugas berhasil dikumpulkan oleh SN dengan baik sebelum waktu yang telah ditentukan
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan	✓		Kendala yang dialami SN terletak di <i>scan barcode</i> yang cukup lama pada saat ingin bergabung di kelas <i>online</i>
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan	✓		SN bertanya kepada guru terkait kendala yang dialami dan terus mencoba scan sampai berhasil

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Nama Informan : Indah Khairunnisa
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII F SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)	✓		ID membawa ponsel sendiri sama seperti siswa yang lain
Siswa mengunduh aplikasi dan <i>login</i> ke <i>Sevima Edlink</i>	✓		ID tidak merasa kesulitan dalam mengunduh dan <i>login</i> di aplikasi
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>	✓		Guru mendampingi pada saat pembuatan akun untuk bergabung ke kelas dan siswa berhasil gabung
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	✓		Materi serta tugas yang diberikan dapat diakses dengan baik oleh ID tanpa adanya hambatan
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>	✓		Tugas yang dikerjakan oleh ID berhasil dikumpulkan meskipun lebih dari satu kali mencoba karena kendala sinyal
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan	✓		Gangguan sinyal yang terkadang tidak stabil menyebabkan pengumpulan tugas sedikit terhambat tapi hal tersebut bisa diatasi
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan	✓		ID meminta bantuan kepada teman untuk berbagi hotspot pribadi jika sinyal miliknya tidak stabil

Tujuan: Untuk mengamati perilaku siswa saat menggunakan *Sevima Edlink* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

1. Pengamat Observasi : Arsy Arumdani
2. Hari/Tanggal : Jumat/09 Mei 2025
3. Nama Informan : Eqia Afika Faraqi
4. Lokasi Pengamatan : Ruang Kelas VII F SMP Negeri 33 Makassar

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa membawa perangkat masing-masing (<i>handphone</i>)	✓		EQ menggunakan perangkat sendiri
Siswa mengunduh aplikasi dan <i>login</i> ke <i>Sevima Edlink</i>		✓	Proses <i>download</i> aplikasi tidak berhasil karena penyimpanan ponsel penuh walaupun sudah menghapus aplikasi yang lain
Siswa membuat akun dan bergabung di kelas <i>online</i>		✓	EQ tidak dapat membuat akun dan bergabung di kelas karena belum berhasil <i>login</i> sebelumnya
Siswa mengakses materi serta mengerjakan tugas yang diberikan	✓		Materi serta tugas yang diberikan dapat diakses dengan cara bergabung dengan teman di sampingnya dan menggunakan bersama
Siswa mengumpulkan tugas melalui <i>Sevima Edlink</i>		✓	Pengumpulan tugas oleh EQ dilakukan dengan baik dan juga tepat waktu, meskipun secara manual dengan menulis di buku tugas karena kendala yang terjadi sebelumnya
Terjadi gangguan/kendala selama penggunaan	✓		Penyimpanan ponsel yang penuh menjadi kendala utama bagi EQ sehingga tidak dapat menggunakan langsung <i>Sevima Edlink</i>
Siswa bertanya dan meminta bantuan pada saat mengalami kesulitan	✓		EQ bertanya kepada guru mengenai kendalanya dan guru langsung mengarahkan untuk bergabung dengan teman yang lain saja sambil memperhatikan



LAMPIRAN D
DOKUMENTASI




Gambar 1 Wawancara awal dan pengenalan Sevima Edlink kepada guru
[30 April 2025, Ruang Guru]



Gambar 2 Pengenalan Sevima Edlink oleh guru kepada siswa
[07 Mei 2025, Ruang Kelas VII E]



Gambar 3 Siswa berhasil login pada aplikasi
[07 Mei 2025, Ruang Kelas VII E]



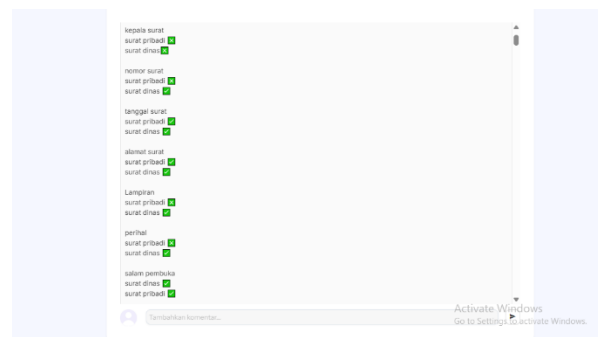
Berikut adalah tabel perbedaan struktur surat pribadi dengan surat dinas. Berilah tanda (X) jika tidak sesuai struktur surat yang dimaksud dan tanda (+) jika sesuai struktur surat yang dimaksud!

Struktur Surat	Surat Pribadi	Surat Dinas
kepala surat		
nomor surat		
tanggal surat		
alamat tujuan surat		
lampiran		
perihal		
salam pembuka		
isi surat		
salam penutup		
tanda tangan		
paraf/tinggalkab		
nama dan tanda tangan penulis surat		

Gambar 4 Materi dan tugas yang dibagikan di kelas online



Gambar 5 Siswa mencatat materi dan mengerjakan tugas
[09 Mei 2025, Ruang Kelas VII F]



Gambar 6 Siswa menjawab tugas melalui kolom komentar



Gambar 7 Guru membantu siswa yang mengalami kendala
[07 Mei 2025, Ruang Kelas VII E]



[07 Mei 2025, Ruang Guru]

[15 Mei 2025, Ruang Kelas VII E]



[09 Mei 2025, Ruang Kelas VII F]

Gambar 8 Wawancara guru dan siswa setelah menggunakan Sevima Edlink

RIWAYAT HIDUP



Arsy Arumdani. Dilahirkan di Dusun Mappolo, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu pada tanggal 04 Juni 2004, dari pasangan Ayahanda Midding dan Ibunda Satriani. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN 37 Balabatu dan tamat pada tahun 2015, tamat di SMP Negeri 1 Bajo tahun

2018, dan tamat di SMA Negeri 12 Luwu tahun 2021. Pada tahun yang sama (2021), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2025 dengan menyelesaikan studinya yang berjudul “Penggunaan *Sevima Edlink* sebagai Media Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar”. Juga beberapa artikel jurnal peneliti yang di publish selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dengan judul “*The Use of Sevima Edlink as an Online Learning Media in Indonesian Language Subjects*” dan “Workshop Pengembangan Media Ajar Interaktif Berbasis Canva dan Flipbook: Program KKN-Dik Unismuh Makassar”.